

**ANALISIS LITERASI FINANSIAL MAHASISWA FAKULTAS
EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

SKRIPSI



Oleh :

Nama : Arvika Shinta Giffari

Nomor Mahasiswa : 14313110

Jurusan : Ilmu Ekonomi

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS EKONOMI YOGYAKARTA**

2018

**ANALISIS LITERASI FINANSIAL MAHASISWA FAKULTAS
EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi syarat ujian akhir guna memperoleh gelar

Sarjana jenjang strata 1

Program Studi Ilmu Ekonomi

pada Fakultas Ekonomi

Universitas Islam Indonesia

Oleh:

Nama : Arvika Shinta Giffari

Nomor Mahasiswa : 14313110

Jurusan : Ilmu Ekonomi

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS EKONOMI YOGYAKARTA**

2018

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertandatangan dibawah ini menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang dapat dikategorikan dalam tindakan plagiasi seperti dimaksud dalam buku pedoman penulisan skripsi Program Studi Ilmu Ekonomi FE UII. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka Saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Yogyakarta, 12 Februari 2018

Penulis,



Arvika Shinta Giffari

PENGESAHAN

Analisis Literasi Finansial Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam
Indonesia

Nama : Arvika Shinta Giffari

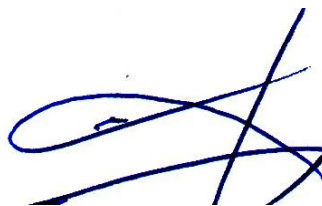
Nomor Mahasiswa : 14313110

Jurusan : Ilmu Ekonomi

Yogyakarta, 12 Februari 2018

telah disetujui dan disahkan oleh

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in blue ink, consisting of several overlapping loops and a long horizontal stroke extending to the right.

Abdul Hakim, SE., M.Ec., Ph.D

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

**ANALISIS LITERASI FINANSIAL MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS
ISLAM INDONESIA**

Disusun Oleh : **ARVIKA SHINTA GIFFARI**

Nomor Mahasiswa : **14313110**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari Senin, tanggal: 12 Maret 2018

Penguji/ Pembimbing Skripsi : Abdul Hakim, SE, M.Ec., Ph.D.



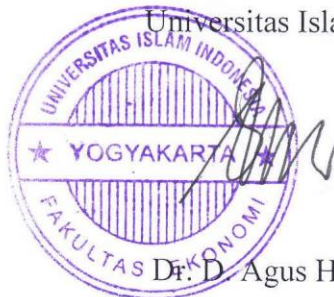
.....

Penguji : Rokhedi Priyo Santoso, SE., MIDEc



.....

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia



Dr. D. Agus Harjito, M.Si.

MOTTO

"Hanya Kepada-Mu [Allah] kami menyembah dan hanya kepadaMu [Allah] kami memohon pertolongan"

(Q.S. Al-Fatihah : 5)

"Barang siapa senantiasa beistighfar, niscaya Allah SWT menjadikan setiap kesedihannya kelapangan, dan menjadikan setiap kesempitannya jalan keluar, dan akan diberi-Nya rizki dari arah yang tak disangsangka."

(H.R. Abu Daud)

"Mengerjakan semua harus ikhlas, dan tetap ingat tujuan awal. Niat Lillahita'ala. Dan janganlah kamu sampai menyerah disaat berjuang untuk mendapatkan sesuatu, karena sesungguhnya menyerah adalah kesalahan terbesar dalam hidup."

Arvika Shinta Giffari

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis dipersembahkan untuk:

1. Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia
2. Kedua Orang tua saya, Ibu Elly Suratiningsih dan Bapak Bandhiyo S.Pd
3. Adik Saya, Bayu Aji Wijaya
4. Semua Keluarga dan sahabat yang selalu menyayangi dan mendukung saya

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala karunia dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Sholawat serta salam semoga selalu dilimpahkan oleh Allah SWT dan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabat, karena dengan syafaatnya kita dapat hijrah dari zaman jahiliyah menuju zaman yang di ridhoi Allah SWT.

Penelitian yang berjudul “Analisis Literasi Finansial Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia”. Penelitian ini bertujuan untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata 1 pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

Dalam penyusunan laporan penelitian penulis banyak kelemahan maupun kekurangan, segala bentuk kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan laporan penelitian ini. Semoga penelitian ini bermanfaat bagi diri penulis dan pihak-pihak terkait. Penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Allah SWT yang Maha Rahman, Maha Rahim, Maha Penolong setiap hamba-Nya yang telah melimpahkan segala karunia-Nya, Rahmat-Nya, serta ilmu pengetahuan yang tidak terhingga sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.

2. Ibu dan bapakku yang sangat kucintai dan kuhormati, yang senantiasa dengan kesabarannya, pengorbanan serta doa terindah yang setiap kali dilantunkan untukku, tanpa restu ibu dan bapak aku tidak akan bisa melangkah hingga sejauh ini.
3. Adikku yang sangat kusayangi, Bayu Aji Wijaya. Terimakasih telah menjadi pengobat gundahku, yang selalu menghiburku dan menjadi salah satu alasan mengapa aku rindu untuk pulang.
4. Almarhumah mbahty yang selalu menjadi motivasiku serta inspirasiku yang membuatku menjadi tegar dalam menghadapi segala permasalahan yang dihadapi, maafkan cucumu yang belum sempat menepati janjinya. Sayang mbahty.
5. Keluargaku, tante Sari yang selalu mengingatkanku untuk mengerjakan skripsi dan rajin untuk melakukan bimbingan. Om Endra, tanpa om transferan dari ibu tidak lancar jaya seperti ini. Serta keluargaku yang lain, mbah Mul, mbah Pung, mbah Puji, mbah Sentot, padhe Suri, budhe Suci, paktde Hery, paktde-paktde, budhe-budhe, om-om, tante-tante, kakak-kakak serta adik-adikku yang tidak kutuliskan satu persatu. Terimakasih atas doa dan dukungannya untukku.
6. Bapak Abdul Hakim, SE., M.Ec., Ph.D selaku dosen pembimbing yang dengan kesabarannya telah banyak mengarahkan dan memberikan masukan-masukan serta nasehat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

7. Bapak Dr. D. Agus Harjito, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
8. Bapak Drs. Akhsyim Afandi, MA.Ec., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan Universitas Islam Indonesia
9. Bapak/Ibu Dosen Jurusan Ilmu Ekonomi yang telah memberikan dan mengajarkan ilmunya selama penulis menuntut ilmu pada almamater ini. Dosen beserta seluruh staf Akademik Jurusan Ilmu Ekonomi Khususnya dan Dosen serta Staf Tata Usaha dan Staf Akademik di Lingkungan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia
10. Sahabat-sahabatku yang aku sayangi yang membuat lukisan kehidupan ini menjadi lebih berwarna, Santi dan Nana sahabat dari SD yang gak bosan dalam menjalin silaturahmi walau jarang berjumpa. Dela dan Anggun sahabat dari SMP yang Seringkali memberikan tausiah menenangkan hati. Nyunyun, Ulfah, Emput yang selalu memberikan support serta dukungannya, kini kita sedang mengejar impiannya masing-masing, see you on top guys! Dilo, Ecy, Ical, Theo dan yang lain, terimakasih untuk semua.
11. Teman sepermainanku, Dessy, Irma, Tiara, tetaplah menjadi teman gabut dikala mudikku.
12. Teman seperantauanku, Hilyani Elsa, Miranti Aprilia Saputri dan Nisa Friskana Yundi, yang dari sebelum gathering kita ketemu dirumah Nisa dan bertemu Anti di hari berikutnya. Tidak disangka, akan aku dapatkan keluarga seperti kalian diperantauan ini. Setelah ini tak ada lagi ketok-ketok kamar kos karena bingung karena tugas, baperin kuliah, galauin skripsi,

sekedar ingin nonton film atau drama bersama, atau minta dikerokin masuk angin karena begadang hehe. Terimakasih untuk motivasinya, waktu dan pengalaman-pengalaman yang tak terlupakan bersama kalian.

13. Seseorang yang selalu menemani ngopi, mengerjakan tugas-tugas bersama, serta bertukar pikiran dari awal kuliah hingga selesai skripsi ini, Fakhry Hadiyan. Terimakasih, semoga cepat menyusul dan tercapai cita-citanya.
14. ASPAMIL MG 308, keluargaku selama sebulan di dusun Ngepoh Lor, Desa Banyusidi, Kecamatan Pakis, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah tersayangku, Denik, Aci, Ajeng, Tika, Sidi, Celes, Holip, Wahyu. Terimakasih kawan untuk semuanya.
15. Teman-temanku di Jogja, Mbak Winnie, Arba, Dewi, Aya, Imam, Arvin dan masih banyak lagi. Terimakasih membuat hariku di kota pelajar ini terasa istimewa.
16. Teman-teman LEM FE UII 2015/2016 Mbak Shiwi, Mbak Nada, Mbak Wida, Mbak Alma, Mas Adlan, Mas Nunu, Mas Ucup, dan yang lainnya. Terimakasih pernah menjadi bagian dari kalian.
17. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penelitian maupun penyelesaian skripsi ini, yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Karena keterbatasan yang ada, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat. Aamiin

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 18 Februari 2018

Penulis,

Arvika Shinta Giffari

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....	Error! Bookmark not defined.
PENGESAHAN	ii
BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI.....	Error! Bookmark not defined.
MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
ABSTRAK	xviii
BAB 1.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Batasan Masalah.....	7
1.2 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7

1.2.1 Tujuan Penelitian	7
1.2.2 Manfaat Penelitian	8
BAB II.....	9
2.1 Landasan Teori	9
2.1.1 Pengertian Literasi Keuangan	9
2.1.2 Klasifikasi Literasi Keuangan.....	11
2.2 Penelitian Terdahulu.....	12
2.3 Kerangka Pemikiran	44
2.4 Hipotesis Penelitian.....	44
BAB III.....	45
3.1 Rancangan Penelitian	45
3.1.1 Definisi Operasional	45
3.1.2 Variabel dan Pengukuran.....	45
3.1.4 Metode Analisis Data.....	47
1. Analisis Deskriptif.....	47
BAB IV	51
4.1 Analisis Deskriptif.....	51
4.2 Uji T Varians Sama	54
4.3 Two-way ANOVA with Interaction.....	55
BAB V	61

5.1 Kesimpulan.....	61
5.2 Implikasi.....	63
DAFTAR PUSTAKA	64
Lampiran I.....	70
Lampiran II.....	72
Lampiran III	74

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Penelitian Terdahulu	Error! Bookmark not defined.
Tabel 2 Statistik Deskriptif Berdasarkan Demografi	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3 Literasi Keuangan Secara Keseluruhan	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4 Literasi Keuangan Mahasiswa	Error! Bookmark not defined.
Tabel 5 T-test: Two-Sample Assuming Equal Variance	Error! Bookmark not defined.
Tabel 6 Nilai-nilai yang diperlukan untuk F uji.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 7 Perhitungan Blok.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 8 Perhitungan Sel	Error! Bookmark not defined.
Tabel 9 perhitungan ANOVA Dua Langkah dengan Interaksi	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Pemikiran.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2 Total Variasi (SSTO).....	49
Gambar 3 ANOVA Dua Langkah dengan Intraksi	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4 T uji	Error! Bookmark not defined.
Gambar 5 P (F) Pendapatan Orngtua.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 6 P (F) Daerah Asal.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 7 Pengaruh Pendapatan Orngtua dan Daerah Asal	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	70
Lampiran II	72
Lampiran III	73

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti bagaimana tingkat literasi keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia dan faktor yang mempengaruhinya. Penelitian ini menggunakan kuesioner yang disebarakan secara random kepada mahasiswa aktif sebanyak 117 kuisisioner, yang mana didalamnya berisi pertanyaan mengenai pengetahuan tentang literasi finansial sebanyak 30 pertanyaan. Metode analisis data adalah statistik deskriptif, uji T varians sama, dan uji Two-way ANOVA with Intraction. Tingkat literasi keuangan trndah adalah 71,32%% berada dalam kategori sdang. Hasil pengujian menunjukkan tidak adanya pengaruh antara jenis kelamin, pendapatan orangtua dan daerah asal terhadap literasi finansial. Akan tetapi ada hubungan antara pendapatan orangtua dengan daerah asal. Hasil tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa harus meningkatkan pemahaman mereka tentang personal finance. Selain itu universitas dapat memberi pendidikan tentang personal finance kepada mahasiswa. Saran untuk penelitian selanjutnya adalah meneliti seluruh mahasiswa Universitas Islam Indonesia, menambah jumlah pertanyaan dan menambah variabel seperti pendapatan mahasiswa, kepemilikan tabungan, dan pekerjaan orangtua.

Kata Kunci : Literasi finansial, jenis kelamin, pendapatan orangtua, daerah asal.

BAB

1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Finansial merupakan salah satu aspek dalam bidang ekonomi, dimana didalamnya membahas tentang keuangan dan aset lainnya, pengelolaan, dan bagaimana menghitung dan mengatur suatu resiko. Finansial sangat bergantung pada manajemen yang baik, terkontrol, dan dapat dipertanggungjawabkan pada semua pihak yang bersangkutan. Pada intinya, finansial diartikan sebagai segala aspek yang berkaitan dengan uang. Finansial juga berarti segala sesuatu yang juga meliputi perputaran dan pengelolaan uang.

Dalam kehidupan nyata, setiap individu harus bisa mengatur finansial mereka sendiri dengan baik. Maka dari itu mereka harus dibekali dengan pengetahuan finansial yang baik agar menciptakan keselarasan antara pemasukan yang mereka peroleh dengan pengeluaran atau konsumsi yang mereka keluarkan. Karena tidak semua individu mempunyai pendapatan dan keperluan yang sama. Terkadang ada beberapa individu yang memiliki pendapatan yang cukup banyak namun mereka dibekali pengetahuan finansial yang baik, sehingga mereka dapat mengelola keuangan mereka dengan baik pula.

Kemampuan individu untuk mengatur keuangannya dengan baik bisa juga disebut dengan literasi. Dalam hal ini finansial sendiri sangat erat kaitannya dengan literasi, yang mana literasi dalam pengertiannya adalah kemampuan individu untuk

membaca, menulis, berbicara, menghitung dan memecahkan masalah pada tingkat keahlian yang diperlukan dalam pekerjaan, keluarga dan masyarakat. Literasi dibutuhkan untuk mencapai suatu finansial yang baik. Karena dengan adanya kemampuan pengetahuan literasi yang baik, individu dianggap mampu mengelola finansialnya dengan baik juga. Sehingga seorang individu yang mempunyai kemampuan literasi finansial yang baik akan lebih stabil dalam mempertahankan suatu kekayaannya.

Dengan adanya pengetahuan akan literasi finansial yang baik akan mudah untuk mempertimbangkan suatu keputusan khususnya pada bidang finansial atau keuangan. Karena dalam hal ini dianggap mampu dalam membaca atau memperkirakan serta memperhitungkan keadaan finansial yang dihadapi saat ini. Literasi finansial tidak hanya dibutuhkan dalam kehidupan pribadi saja, namun juga dibutuhkan didalam pekerjaan khususnya yang erat kaitannya dengan kegiatan perekonomian. Hal lain juga dapat dipraktikkan dalam lingkungan sekitar, baik dalam keluarga maupun pada masyarakat. Di keluarga sendiri biasanya yang harus dibekali literasi finansial yang baik adalah kepala keluarga maupun anggota keluarga lainnya seperti ibu misalnya. Jika sebuah keluarga tidak memiliki individu yang dibekali literasi finansial yang baik, bisa jadi pengeluaran atau konsumsi dalam keluarga tersebut tidak sebanding dengan pendapatan yang didapat dalam keluarga tersebut bisa dikatakan mengalami kekurangan biaya untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga tersebut. Hal ini juga bisa jadi dalam kehidupan bermasyarakat. Dapat dikatan juga jika kita memiliki pengetahuan literasi finansial yang baik maka pengeluaran kita tidak dapat terkendali dengan baik.

Di Indonesia, tingkat pengetahuan keuangan atau financial knowledge dari masyarakat Indonesia dapat dikatakan masih jauh tertinggal dari Malaysia, Singapura, Filipina, dan Thailand (Jannah, 2014). Menurut OJK (Otoritas Jasa Keuangan) literasi keuangan adalah rangkain proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan, keyakinan dan keterampilan konsumen dan masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan dengan baik. Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) kedua yang dilakukan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2016 menunjukkan indeks literasi keuangan sebesar 29,66% dan indeks inklusi keuangan sebesar 67,82%. Angka tersebut meningkat dibanding hasil SNLIK pada 2013, yaitu indeks literasi keuangan 21,84% dan indeks inklusi keuangan 59,74%. Dengan demikian telah terjadi peningkatan pemahaman keuangan (well literate) dari 21,84% menjadi 29,66%, serta peningkatan akses terhadap produk dan layanan jasa keuangan (inklusi keuangan) dari 59,74% menjadi 67,82%.

Dari penjelasan diatas dapat dilihat bahwa pengetahuan masyarakat Indonesia akan literasi finansial itu sendiri sudah lebih berkembang. Terlihat dari data yang diperoleh dari hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2016 mengalami peningkatan dari survei yang pernah dilakukan sebelumnya pada tahun 2013. Meskipun begitu, Indonesia masih tertinggal bila dibandingkan dengan negara tetangga seperti, Malaysia, Singapura, Filipina, dan Thailand.

Mahasiswa sebagai generasi muda penerus bangsa dianggap sangat penting pengaruhnya dalam mengetahui tingkat literasi finansial. Karena mahasiswa

dipandang mampu untuk berpikir secara kritis serta dapat mengoptimalkan peran dan fungsi mahasiswa sebagai *agent of change* dan *social control*. Selain itu juga mahasiswa dianggap memiliki pengetahuan yang lebih dibandingkan dengan orang-orang seusianya yang tidak mengenyam pendidikan di bangku perkuliahan, walaupun tidak sedikit yang mendapatkan ilmu pengetahuan tidak dengan melalui pendidikan formal.

Menjadi seorang mahasiswa merupakan saat dimana seorang individu mulai belajar mengatur keuangannya sendiri. Mengingat kebanyakan dari mahasiswa berasal dari luar kota, sehingga mereka belajar bagaimana memegang tanggung jawab untuk mengatur keuangan mereka sendiri secara efisien untuk memenuhi semua kebutuhannya. Namun pada kenyatannya, tidak sedikit dari mahasiswa yang bersifat konsumtif yang biasanya disebabkan oleh beberapa faktor seperti, perbedaan jenis kelamin, pendapatan orangtua dan daerah asal.

Hal ini dapat dilihat pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia yang memiliki konsumsi beragam pada setiap individunya. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia sendiri mendapat predikat mahasiswa yang terbilang *hedon* oleh mahasiswa dari fakultas lain. Mereka melihat perbedaan dari cara berpakaian serta gaya hidup dari mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia sendiri yang cukup *glamour* walaupun tidak secara keseluruhan, namun secara dominan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia bersifat konsumtif yang mungkin dikarenakan beberapa faktor seperti jenis kelamin, pendapatan orangtua dan daerah asal. Padahal seharusnya sebagai seorang mahasiswa, khususnya di fakultas ekonomi yang mana

mendapatkan ilmu tentang perekonomian yang diantaranya meliputi keuangan itu sendiri sebaiknya dituntut dapat lebih cerdas dalam mengelola keuangannya.

Penelitian mengenai tingkat literasi keuangan di kalangan mahasiswa sudah banyak dilakukan di berbagai perguruan tinggi, sehingga mendorong peneliti untuk menemukan tingkat literasi finansial di Universitas Islam Indonesia, khususnya mahasiswa Fakultas Ekonomi melihat dari persepsi atau pandangan orang mengenai sifat konsumtif dari mahasiswa Fakultas Ekonomi itu sendiri. Mengingat pentingnya literasi keuangan bagi seorang mahasiswa, maka peneliti bermaksud untuk meneliti pengaruh karakteristik demografi dan karakteristik personalitas terhadap tingkat literasi. Karakteristik demografi yang akan diteliti meliputi jenis kelamin, pendapatan orangtua dan daerah asal pendapatan sedangkan karakteristik personalitas yang diteliti adalah perilaku keuangan (*financial behavior*) dan sikap terhadap keuangan (*financial attitude*). Beberapa penelitian berusaha menjelaskan Universitas Islam Indonesia hubungan karakteristik demografi dan karakteristik personalitas dengan tingkat literasi keuangan.

Konsumsi individu merupakan salah satu aspek yang dipertimbangkan dalam sebuah literasi finansial. Hal ini dikarenakan setiap individu mempunyai daftar konsumsinya masing-masing, untuk memenuhi kebutuhannya maupun untuk mencapai tingkat kepuasan seorang individu. Literasi finansial sendiri dapat diartikan pengetahuan seseorang atau individu untuk mengelola keuangannya dengan baik. Sehingga seseorang individu yang mempunyai pengetahuan tentang literasi finansial, akan lebih memperhitungkan serta selektif dalam mengkonsumsi suatu barang atau jasa.

Namun, tidak semua mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia memiliki tingkat konsumsi yang sama. Sehingga saya sebagai peneliti tertarik untuk mencari tahu apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi konsumsi dilihat dari pengetahuan literasi finansial pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia pada khususnya. Dengan demikian peneliti mengambil judul dalam penelitiannya yaitu Analisis Literasi Finansial Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan masalah untuk penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat literasi finansial pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia dapat dianalisis dengan karakteristik personalitas yang didalamnya membahas tentang perilaku keuangan dan sikap terhadap keuangan?
2. Bagaimana tingkat literasi finansial pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia dapat dianalisis dengan karakteristik demografi yang meliputi jenis kelamin, pendapatan orang tua dan daerah asal.
3. Apakah terdapat pengaruh antara jenis kelamin, pendapatan orang tua dan daerah asal terhadap literasi finansial mahasiswa?

1.3 Batasan Masalah

1. Data yang digunakan adalah kuisisioner yang berisi data diri dan pertanyaan seputar pengetahuan tentang literasi finansial.
2. Data didapatkan melalui kuisisioner yang disebar secara *random* kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia dengan menggunakan *google form* yang mana linknya disebar kepada mahasiswa dengan pendekatan personal.
4. Variabel yang digunakan adalah jenis kelamin, pendapatan orang tua dan daerah asal, yang nanti akan dikaitkan dengan pertanyaan mengenai perilaku keuangan (*financial behavior*) dan sikap terhadap keuangan (*financial attitude*) untuk pengukuran literasi finansial mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

1.2 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.2.1 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis secara deskriptif tingkat literasi keuangan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia berdasarkan faktor karakteristik demografi yang meliputi jenis kelamin, pendapatan orangtua dan daerah asal.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis secara deskriptif tingkat literasi keuangan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia berdasarkan faktor karakteristik personalitas yang didalamnya membahas tentang perilaku keuangan dan sikap terhadap keuangan.

3. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah jenis kelamin, pendapatan orang tua, dan daerah asal mempunyai pengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa.

1.2.2 Manfaat Penelitian

Setelah mengetahui tujuan dari penelitian maka diharapkan penelitian ini dapat berguna bagi kalangan sebagai berikut:

1. Kegunaan teoritis : Penelitian ini dapat mengkonfirmasi kembali teori yang sudah ada mengingat adanya inkonsistensi beberapa hasil penelitian terdahulu. Penelitian ini dapat menambah kepustakaan yang diharapkan mampu menjadi bahan masukan bagi penelitian selanjutnya. Penelitian ini diharapkan dapat memacu para peneliti selanjutnya untuk terus mengembangkan penelitian dalam bidang literasi keuangan dan perilaku keuangan.
2. Kegunaan praktis : Penelitian ini dapat menjadi masukan bagi masyarakat bahwa pentingnya literasi keuangan serta faktor dan dampak dari literasi keuangan mengingat masih rendahnya tingkat literasi keuangan di Indonesia dilihat dari hasil-hasil survey.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Pengertian Literasi Keuangan

Literasi finansial menjadi hal penting untuk dibahas agar terhindar dari krisis ekonomi di sebuah negara. Adapun literasi keuangan memiliki banyak definisi dari para ahli, diantaranya:

- a. Krishna, Rofaida dan Sari (2010) menjelaskan bahwa literasi keuangan membantu individu agar terhindar dari masalah keuangan. Dengan adanya literasi keuangan masyarakat mampu mengalokasikan keuangan mereka dengan baik. Hal tersebut tidak lepas dari bantuan lembaga keuangan yang menjalankan fungsinya untuk membantu masyarakat dalam manajemen keuangannya serta memanfaatkan program-program dari lembaga keuangan yang ada, seperti adanya investasi dan penggunaan kredit. Begitupun bagi para pelaku UMKM yang harus mengetahui literasi keuangan agar manajemen keuangan pelaku UMKM tersebut terhindar dari risiko keuangan.
- b. Menurut Hudson dan Bush (Widayati, 2012) mengartikan bahwa literasi keuangan sebagai kemampuan untuk memahami kondisi keuangan serta konsep-konsep keuangan dan untuk merubah pengetahuan itu secara tepat kedalam perilaku. Literasi keuangan disebut juga sebagai keterampilan dan pengetahuan yang memungkinkan individu untuk

membuat keputusan yang efektif terhadap investasi yang dapat meningkatkan perekonomiannya pada masa yang akan datang.

- c. Menurut lembaga Otoritas Jasa Keuangan (2013) menyatakan bahwa secara defenisi literasi diartikan sebagai kemampuan memahami, jadi literasi keuangan adalah kemampuan mengelola dana yang dimiliki agar berkembang dan hidup bisa lebih sejahtera dimasa yang akan datang. OJK menyatakan bahwa program literasi keuangan adalah untuk melakukan edukasi dibidang keuangan kepada masyarakat indonesia agar dapat mengelola keuangan secara cerdas, supaya rendahnya pengetahuan tentang industri keuangan dapat diatasi dan masyarakat tidak tertipu pada produk-produk investasi jangka pendek yang menghasilkan keuntungan tinggi tanpa memperhatikan risikonya.
- d. Menurut Lusuardi & Mitchell (2014) literasi keuangan dapat diartikan sebagai pengetahuan keuangan dengan tujuan mencapai kesejahteraan. Untuk mencapai kesejahteraan tersebut masyarakat harus mengetahui bagaimana cara mencapai kesejahteraan mulai dari perencanaan sampai penggunaan, hal ini mengacu pada kondisi keuangan masyarakat. Dengan berapapun pengasilan masyarakat jika masyarakat mampu mengalokasikan keuangannya pada lembaga yang benar maka tidak akan terjadi risiko keuangan melainkan keuntungan dan kesejahteraanpun akan tercapai. Salah satu risiko keuangan adalah penggunaan dana yang tidak sesuai kebutuhan, hilangnya dana baik disengaja maupun tidak disengaja. Dari hal tersebut betapa penting

peran lembaga keuangan dalam membantu masyarakat khususnya pelaku UMKM untuk mengalokasikannya dananya secara baik guna mencapai kesejahteraan.

2.1.2 Klasifikasi Literasi Keuangan

Pelaksanaan Edukasi dalam rangka meningkatkan keuangan masyarakat sangat diperlukan karena berdasarkan survei yang dilakukan oleh Chen and Vlope (1998) mengategorikan literasi finansial menjadi 3 kelompok, yaitu:

1. <60% yang berarti individu memiliki pengetahuan tentang keuangan yang rendah.
2. 60%-79% yang berarti individu memiliki pengetahuan tentang keuangan yang sedang.
3. >80% yang menunjukkan bahwa individu memiliki pengetahuan keuangan yang tinggi.

2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

No.	Nama	Judul	Variable Independen	Variable Dependen	Metode	Hasil
1	Laily (2012)	Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Prilaku Mahasiswa dalam Mengelola Keuangan	Gender, usia, academic ability, dan pengalaman bekerja.	Literasi keuangan dan perilaku keuangan.	<i>Path Analysis</i>	Hanya 12variable literasi keuangan yang memiliki pengaruh langsung terhadap perilaku keuangan mahasiswa.
2	Margartha dan Pambudhi (2015)	Tingkat Literasi Keuangan pada Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi	Jenis kelamin, usia, program study, angkatan, usia, IPK, tempat tinggal, pendidikan orangtua, penghasilan orangtua.	Literasi keuangan mahasiswa.	Analisis Ragam Satu Arah ANOVA	Tingkat literasi keuangan secara keseluruhan adalah 48,91% yang termasuk dalam katerogi rendah (<60%). Jenis kelamin, usia, IPK, dan pendapatan orangtuamemiliki pengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa. Angkatan, tempat tinggal, dan pendidikan orangtua tidak memiliki pengaruh terhadap literasi keuangan.

3	Sina (2012)	Analisis Literasi Ekonomi	Segi aset, segi utang, segi proteksi, segi menabung, dan segi pengeluaran.	Literasi ekonomi	Analisis	Rendahnya literasi ekonomi berdampak pada kesejahteraan. Menimbang bahwa peningkatan literasi ekonomi secara spesifik berdampak positif pada akumulasi aset, deakumulasi utang, proteksi, akumulasi menabung, dan kecermatan mengelola pengeluaran.
4	Rasyid (2012)	Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Program Study Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.	Pengeluaran, kredit, tabungan, dan investasi.	Literasi keuangan.	Uji Statistik F	Literasi keuangan mahasiswa dengan komponen literasi pembiayaan, literasi kredit, literasi tabungan dan literasi investasi mempengaruhi pengelolaan dan pengambilan keputusan keuangan mahasiswa, semakin tinggi literasi keuangan mahasiswa maka semakin baik

						pengelolaan dan pengambilan keputusan keuangan mahasiswa.
5	Medari dan Kewal (2013)	Tingkat Literasi Keuangan di Kalangan Mahasiswa STIE Musi	Pengetahuan tentang keuangan pribadi secara umum, tabungan dan pinjaman, asuransi, dan investasi.	Literasi keuangan.	Analisis pengumpulan data.	dari semua aspek literasi keuangan, baik dari aspek pengetahuan tentang keuangan pribadi, tabungan dan pinjaman, asuransi, dan investasi mengidentifikasi literasi keuangan yang rendah walaupun melalui pendidikan di sekolah sudah diberikan.
6	Yulianti (2013)	Sikap Pengelola Keuangan dan Perilaku Perencanaan Investasi di Surabaya	Pengetahuan keuangan, pengalaman keuangan, perilaku investasi, pengetahuan keuangan terhadap perilaku perencanaan investasi, pengalaman keuangan terhadap perilaku perencanaan investasi.	Literasi finansial.	Analisis deskriptif dan linier berganda.	Sikap pengelola keuangan memoderasi dan memperkuat pengaruh pengetahuan keuangan dan tidak memoderasi pengaruh pengalaman keuangan terhadap perilaku perencanaan investasi keuangan keluarga.

7	Shalahuddinta dan Susanti (2013)	Pengaruh Pendidikan Keuangan di Keluarga, Pengalaman Bekerja dan Pembelajaran di Perguruan Tinggi Terhadap Literasi Keuangan.	Pendidikan keuangan di keluarga, pengalaman bekerja, dan pembelajaran di perguruan tinggi.	Literasi keuangan.	Analisis berganda.	Ketiga variabel independen berpengaruh positif signifikan terhadap literasi keuangan.
8	Widayati (2012)	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Literasi Finansial Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya	Status sosial ekonomi orangtua, pendidikan keuangan keluarga, pembelajaran di perguruan tinggi.	Tingkat literasi finansial aspek kognitif, tingkat literasi finansial aspek sikap.	Analisis jalur dan analisis regresi dengan uji selisih mutlak.	diperoleh kesimpulan: (1) status sosial ekonomi orang tua berpengaruh langsung positif signifikan terhadap pendidikan pengelolaan keuangan keluarga; (2) status sosial ekonomi orang tua tidak berpengaruh langsung terhadap literasi finansial aspek kognitif; (3) status sosial ekonomi orang tua tidak berpengaruh langsung terhadap literasi finansial aspek sikap; (4) pendidikan pengelolaan keuangan

						keluarga berpengaruh langsung positif signifikan terhadap literasi finansial aspek kognitif; (5) pendidikan pengelolaan keuangan keluarga berpengaruh langsung positif signifikan terhadap literasi finansial aspek sikap; (6) pembelajaran di perguruan tinggi berpengaruh langsung positif signifikan terhadap literasi finansial aspek kognitif; (7) pembelajaran di perguruan tinggi berpengaruh langsung positif signifikan terhadap literasi finansial aspek sikap; (8) status sosial ekonomi orang tua berpengaruh tidak langsung positif signifikan
--	--	--	--	--	--	--

						terhadap literasi finansial aspek kognitif yang dimediasi oleh pendidikan pengelolaan keuangan keluarga; (9) status sosial ekonomi orang tua berpengaruh tidak langsung positif signifikan terhadap literasi finansial aspek sikap yang dimediasi oleh pendidikan pengelolaan keuangan keluarga.
9	Ulfatun, Udhma, dan Dewi (2016)	Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta	Pengetahuan umum keuangan pribadi, tabungan dan pinjaman, asuransi, dan investasi.	Literasi keuangan.	Analisis	Tingkat literasi keuangan responden sebesar 57% atau dapat dikatakan bahwa tingkat literasi keuangan masih rendah.

10	Amaliyah dan Witiastuti (2015)	Analisis Faktor yang mempengaruhi tingkat literasi keuangan di Kalangan UMKM Kota Tegal	Gender, tingkat pendidikan, dan tingkat pendapatan.	Literasi keuangan.	Analisis regresi logistik. Gender laki-laki cenderung memperoleh tingkat literasi keuangan yang tinggi dibandingkan wanita dan berdasarkan pengujian menggunakan regresi logistik terbukti variabel gender berpengaruh negatif terhadap tingkat literasi keuangan di Tingkat pendidikan di atas wajib belajar cenderung memperoleh tingkat literasi yang tinggi dibandingkan dengan tingkat pendidikan di bawah wajib belajar. Berdasarkan pengujian menggunakan regresi logistik terbukti variabel tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap tingkat literasi keuangan di kalangan UMKM kota Tegal pada tingkat
----	--------------------------------	---	---	--------------------	---

						<p>signifikansi 5%. Tingkat pendapatan di atas Rp 2.100.000,- cenderung memperoleh tingkat literasi yang tinggi jika dibandingkan dengan tingkat pendapatan di bawah Rp 2.100.000,-. Berdasarkan pengujian menggunakan regresi logistik hal tersebut tidak terbukti. Tingkat pendapatan tidak berpengaruh terhadap tingkat literasi keuangan di kalangan UMKM kota Tegal pada tingkat signifikansi 5%.</p>
11	Dikira (2016)	Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas	Literasi keuangan dan pengendalian diri.	Perilaku konsumtif	Uji asumsi klasik (uji multikolinieritas).	<p>Terdapat pengaruh negatif antara literasi keuangan dengan perilaku konsumtif dan terdapat pengaruh negatif pula antara pengendalian diri dengan perilaku konsumtif.</p>

		Negeri Malang Angkatan 2013				Terdapat pengaruh simultan antara literasi keuangan, pengendalian diri terhadap [perilaku konsumtif.
12	Hidayati dan Kartawinata (2017)	Pengaruh Literasi Keuangan dan Faktor Demografi Terhadap Keputusan Pengambilan Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada Bank Rakyat Indonesia (BRI) Kantor Unit Mantingan, Kabupaten Ngawi Jawa Timur	Literasi keuangan dan faktor demografi.	Pengambilan keputusan kredit.	Skala Ordinal.	Variabel literasi keuangan dan faktor demografi secara bersama-sama berpengaruh dan signifikan terhadap proses keputusan pengambilan Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada Bank Rakyat Indonesia (BRI) Kantor Unit Mantingan.
13	Putra, Ananingtyas, Sari, Dewi dan Silvy. (2016)	Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan <i>Experience d Regret</i> dan <i>Risk Tolerance</i> pada pemilihan jenis investasi	Literasi keuangan, <i>experience regret</i> , dan <i>risk tolrance</i> .	Keputusan investasi.	Analisis deskriptif, uji validitas dan reabilitas.	<i>Experience regret</i> berpengaruh positif signifikan dalam pengambilan keputusan investasi. Sedangkan variabel literasi keuangan dan <i>risk tolerance</i> berpengaruh positif tidak signifikan dalam pengambilan

						keputusan investasi.
14	Welly, Kardinal dan Juwita (2012)	Analisis Pngaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi di STIE Multi Data Palembang	<i>General prsonal finance knowlage, saving and borrowing, insurance, dan investments</i> .	Keputusa n investasi.	Uji Asumsi Klasik	Secara parsial hanya aspek simpanan dan investasi saja yang mempengaruhi secara signifikan keputusan investasi.
15	Nababan dan Sadalia (2012)	Analisis <i>Personal Financial Litracy</i> dan <i>Financial Behavior</i> Mahasiswa Strata 1 Fakultas Ekonomi Univrsitas Sumatra Utara	<i>Personal financial litracy, financial behavior,</i> jenis kelamin, program study, tempat tinggal, stambuk, IPK, tingkat pendidikan orangtua, tingkat pndapatan orangtua).	Personal Financial Litracy dan Financial Behavior.	Analisis.	kecenderungan responden mempraktekkan perilaku (<i>financial behavior</i>) yang diharapkan tidak menungkat secara konsisten seiring dengan peningkatan <i>financial literacy</i> .
16	Yulianti dan Silvy (2013)	Sikap Pengelola Keuanga dan Perilaku Perencanaa n Investasi Keluarga di Surabaya	Pengetahuan keuangan, pegalaman keuangan, sikap pengelola keuangan.	Perilaku perencanaan investasi.	Analisis data deskriptif, analisis statistik, dan analisis regresi.	Sikap pengelola keuangan memodrasi pengaruh pengetahuan keuangan berpengaruh pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap perilaku perencanaan investasi keluarga.

17	Dewi, Khotimah dan Puspasari (2016)	Telaah Financial Literasi Mahasiswa FEB Universitas Jendral Soedirman: Suatu Implikasi Pembelajaran di Perguruan Tinggi.	Perbankan, asuransi, perusahaan pembiayaan, dana pensiun, pasar modal, dan pegadaian.	Literasi Keuangan	Analisis.	Tidak konsistennya hasil penelitian mengenai pengaruh edukasi manajemen keuangan terhadap perilaku keuangan.
18	Rachmansyah (2013)	Analisis Pengaruh Literasi Keuangan dan Faktor-Faktor Demografi Terhadap pengambilan Kredit pada PT. Columbia Cabang Kudus	Literasi keuangan, usia, pendapatan, pekerjaan, dan pendidikan.	Pengambilan kredit.	Uji validitas dan reabilitas, Uji heteroskedastisitas, analisis regresi linier berganda.	Literasi keuangan dan pendapatan berpengaruh positif signifikan terhadap pengambilan kredit, usia dan pendidikan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pengambilan kredit, dan pekerjaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pengambilan kredit.
19	Setyawati & Suroso (2016)	<i>Financial Literacy and Effect on Social Economic Factors (Survey on Lecturer in Indonesia.</i>	Sosial ekonomi.	Literasi finansial.	Statistik deskriptif.	Menunjukkan bahwasanya faktor sosial ekonomi berpengaruh terhadap pengetahuan keuangan dan sikap seseorang dalam melakukan

						kegiatan ekonomi.
20	Indrawati (2014)	Determinan dan Strategi Peningkatan Literasi Keuangan Masyarakat Perkotaan di Kabupaten Jember.	Pendapatan, pendidikan, gender, kepemilikan terhadap produk keuangan dan perilaku masyarakat terhadap jasa keuangan.	Literasi Finansial.	Existing data dan tabulasi data.	Menunjukkan bahwa secara agregat tingkat literasi keuangan masyarakat perkotaan di Kabupaten Jember rendah baik untuk klasifikasi <i>basic financial literacy</i> dan <i>advanced financial literacy</i> dipengaruhi tingkat pendapatan, gender, kepemilikan terhadap produk keuangan dan perilaku masyarakat terhadap jasa keuangan.
21	Lestari (2015)	Keuangan Serta Penggunaan Produk dan Jasa Lembaga Keuangan	Jenis kelamin, pendidikan, pendidikan terakhir, jumlah pendapatan, lokasi usaha dan keterkaitan responden dengan lembaga keuangan konvensional atau syariah.	Literasi keuangan	Analisis deskriptif.	Tingkat literasi keuangan mahasiswa FEB Universitas Jendral Soedirman yang masih rendah dikarenakan yang termasuk <i>well literate</i> hanya 4,76% dan pengetahuan mengenai produk dan pelayanan produk perbankan

						sebesar 95,24%. Penyebab rendahnya literasi keuangan karena tidak mendapatkan pendidikan literasi keuangan sejak dini dari orangtua maupun tidak mendapatkan pendidikan formal mengenai literasi keuangan.
22	Rita dan Santoso (2015)	Literasi Keuangan dan Perencanaan Keuangan pada Dana Pendidikan Anak	Literasi keuangan dan perencanaan keuangan.	Dana pendidikan anak.	Statistik deskriptif.	Tingkat literasi keuangan dan perencanaan keuangan dana pendidikan anak dilakalangan ibu rumah tangga tergolong tinggi.
23	Ma'ruf dan Desiana (2015)	Literasi Keuangan Pelaku Ekonomi Rakyat	Ekonomi rakyat.	Literasi Keuangan	Statistik deskriptif dan analisa chi square.	Mayoritas pelaku UMKM memiliki tingkat pengetahuan terhadap literasi keuangan kategori sedang dengan tingkat persentase sebesar 73,8%. Sedangkan pada sisi kemampuan mayoritas pelaku UMKM juga

						memiliki tingkat literasi keuangan kategori sdang dngan tingkat presentase sbsar 57,5% .
24	Haslem (2014)	<i>Selectd Topics in Financial Literacy</i>	<i>Personal attributes, choise architecture, financial products, and financial education.</i>	<i>Financial literacy.</i>	<i>Meta analisys.</i>	<i>Studies generally find individuals are financially uninformed and lacking in basic financial principles.</i>
25	Frijns, Gilbert dan Tourani-Rad (2014)	<i>Learning by doing : The Role of Financial perience in Financial Literacy</i>	<i>Age, gender, rsidance status, ethnicity, parents education, previous education, assers, liabillity.</i>	<i>Financial literacy.</i>	<i>OLS regression.</i>	<i>In this paper, we assets the effect of financial eperience on financial literacy using a robust methodology that can determine effects.</i>
26	Nkomazana, Sibanda dan Duve (2015)	<i>Determinants of Financial Knowledge Among Adolescnts.</i>	<i>Gender, race of respondent, learning mode, school location, school classificati on, guardian monthly income, guardians level of education.</i>	<i>Financial literacy.</i>	<i>Two samples t-test.</i>	<i>The study concludes that secondary school pupils are less knowledgeable about financial dcision making, and this will reduce thir financial prosperity.</i>

27	Potrich dan Vieira (2014)	<i>Development of a Financial Literacy Model for University Students</i>	<i>Financial behavior, financial knowledge, financial attitude.</i>	<i>Financial literacy.</i>	<i>Analisis Chi-square</i>	<i>It is important to note that the data are collected only in southern Brazil, which presents peculiarities such as an economic structure for service that is argued by state and federal service a system region in Brazil.</i>
28	Braun, Kim dan Anderson (2010)	<i>Family Health and Literacy Financial - Forging the Connection</i>	<i>Family Health</i>	<i>Financial literacy.</i>	<i>Analisis.</i>	<i>Now is the time for action. Many in the US are attuned to problems of finance and health as the national and world economies take a downturn.</i>
29	Rasoaisi dan Kalebe (2015)	<i>Determinants of Financial Literacy Among The National University of Lesotho Students</i>	<i>Gender, region, major of study, and age.</i>	<i>Financial literacy.</i>	<i>Sampling method.</i>	<i>Male students are more financially knowledgeable than their counterparts. However, place of residence was found to have little or no impact on the level of financial knowledge.</i>
30	Lusardi (2014)	<i>Financial Literacy and Financial Decision-Making in</i>	<i>Gender and age group.</i>	<i>Financial literacy.</i>	<i>Analisis.</i>	<i>The level of financial literacy among the older population provides</i>

		<i>Older Adults</i>				<i>reason to worry. Not only is financial illiteracy widespread but is particular.</i>
31	Murphy (2013)	<i>Psychological Factors and Financial Literacy</i>	<i>Age, earnings, hopelessness, religiosity</i>	<i>Financial satisfaction, financial literacy</i>	<i>Analisis.</i>	<i>One of the included variables may act as a moderating of intervening variable which could have implicative for future reseach.</i>
32	Bryce (2010)	<i>Financial Literacy of Young Adult: The Importanc of Parental Socialization</i>	<i>Saving and borrowing, insurance, and investing.</i>	<i>Financial Knowledge.</i>	<i>Model fit.</i>	<i>This study provides insight into the perceived influence parents have on the financial socialization of their children. This study explored the linkages among students' perception of parental influence, financial knowledge, attitudes, and behaviors, and various demographic variables. Parents' perceived explicit and implicit teachings influenced their children's financial</i>

						<p><i>literacy. This study confirms previous findings that many young adults have inadequate financial knowledge, attitudes, and behaviors. This lack in financial literacy may influence young adults' ability to make important positive financial decisions throughout their lives. Parents should be included in any effort to improve the financial literacy of young adults.</i></p>
33	Chinen dan Endo (2013)	<p><i>Effect of Attitude and Background on Students Personal Financial Ability: A United State Survey</i></p>	<p><i>Gender, age, less-numerial bussiness major, numeral bussiness major, discussion in class, experience with investment, junioe or high school graduate, parentsretirement savings.</i></p>	<p><i>Financial Literacy.</i></p>	<p><i>Analysis.</i></p>	<p><i>Our study contributes to the literature by adding items measuring attitudes toward high school financial education.</i></p>

34	Bushan dan Medury (2014)	<i>An Empirical Analysis of Inter Linkages Between Financial Attitudes, Financial Behaviour and Financial Knowledge of Salaried Individuals</i>	<i>Gender, age, marital status, and education.</i>	<i>Financial attitudes, financial behaviour and financial knowledge</i>	<i>Analysis.</i>	<i>By studying the inter linkages various demensions of financial behavior and financial knowledge, it has become clear that these dimensions of financial literacy are signifikantly related to each other.</i>
35	Abubakar (2015)	<i>Enterpreneurship Development and Financial Literacy in Africa</i>	<i>Gender gap.</i>	<i>Financial literacy.</i>	<i>Analysis.</i>	<i>In spite of the need for ongoing reseach, the survey evidence and programe describe in this paper should provide a useful starting point for policy markers in designing programe intervention on financial education programmers for both consumers and entrepreneur.</i>
36	Murugiah (2016)	<i>The Level of Understanding and Strategies to Enhance Financial Literacy</i>	<i>Age, gender, education, employment, income, marital.</i>	<i>Financial literacy.</i>	<i>Analysis.</i>	<i>This study also after guidelines and strategies to the complex financial challanges, confronted by many</i>

		<i>among Malaysia</i>				<i>organizations and economies globally in diversified fields.</i>
37	Worthington (2013)	<i>Financial Literacy and Financial Literacy Programs in Australia</i>	<i>Policy framework, critical analysis, and industry programs.</i>	<i>Financial literacy.</i>	<i>Analysis.</i>	<i>With the many and varied financial literacy stakeholders in mind, this paper reviewed the exciting findings on financial literacy in Australia.</i>
38	Abdul Rahim, Abdul Rasyid dan Hamed (2016)	<i>Islamic Financial Literacy and its Determinants Among University Students: An Exploratory Factor Analysis.</i>	<i>Hopelessness, religiosity, and functional satisfaction.</i>	<i>Financial literacy.</i>	<i>Analysis.</i>	<i>This study represents an initial attempt to explore the concept of IFL through an exploratory factor analysis.</i>
39	McCormick (2016)	<i>Financial Literacy: Indiana Activities Inventory</i>	<i>School segments, importance, teaching, and areas.</i>	<i>Financial literacy.</i>	<i>Analysis.</i>	<i>As an outreach initiative of Indiana State University College of Business, NFI facilitates broad and collaborative thinking, dialogue, and public policy progress in the evolving financial services marketplace.</i>

40	Smyczek dan Matysiewicz (2013)	<i>Consumers Financial Literacy as Tool for Preventing Future Economic Crisis</i>	<i>Gander, age, education, employment status, workplace, and financial situation.</i>	<i>Financial literacy.</i>	<i>Analysis.</i>	<i>In this study, the financial literacy level of EU customers and the factors that influence their financial decisions were subject to examination.</i>
----	--------------------------------	---	---	----------------------------	------------------	--

Margaretha dan Pambudhi (2015), mengadakan penelitian mengenai literasi keuangan di kalangan mahasiswa dengan judul “Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi”. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana tingkat literasi keuangan mahasiswa S1 dan faktor yang mempengaruhinya. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh melalui kuisioner dengan metode analisis berupa statistik deskriptif dan uji ANOVA. Hasil penelitian ini menunjukkan tingkat literasi keuangan berada dalam kategori rendah sebesar 48,91% dan terdapat pengaruh antara jenis kelamin, usia, IPK, serta pendapatan orang tua.

Mendari dan Kewal (2013), mengadakan penelitian mengenai literasi keuangan di kalangan mahasiswa dengan judul “Tingkat Literasi Keuangan di Kalangan Mahasiswa STIE MUSI”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana tingkat literasi keuangan mahasiswa STIE MUSI. Aspek yang diteliti adalah: pengetahuan tentang keuangan pribadi, simpan pinjam, asuransi, dan investasi. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh melalui kuisioner dengan metode analisis berupa statistik deskriptif. Hasil penelitian mengindikasikan bahwa untuk keputusan keuangan berdasarkan pendapat pribadi,

dalam beberapa hal mencerminkan kurangnya pengetahuan tentang bentuk-bentuk investasi jangka panjang yang memberikan imbal hasil dan risiko yang lebih tinggi dari deposito, serta keputusan untuk asuransi jiwa, responden tidak mengerti asuransi jiwa.

Rita dan Santoso (2015), mengadakan penelitian mengenai literasi keuangan di kalangan ibu rumah tangga dengan judul “Literasi Keuangan dan Perencanaan Keuangan pada Dana Pendidikan Anak”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis literasi keuangan dan perencanaan keuangan pada dana pendidikan anak dikalangan ibu rumah tangga. Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner dan wawancara dengan metode analisis statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan tingkat literasi keuangan dan perencanaan keuangan pada perencanaan dana pendidikan anak dikalangan ibu rumah tangga tergolong tinggi.

Ma'ruf dan Desiyana (2015), mengadakan penelitian mengenai literasi keuangan di kalangan pelaku usaha dengan judul “Literasi Keuangan Pelaku Ekonomi Rakyat”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat literasi keuangan pada pelaku ekonomi rakyat, yang mayoritas berskala Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh melalui kuisoner dan tes dengan metode analisis berupa statistik deskriptif dan analisa chi square. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas pelaku UMKM memiliki tingkat pengetahuan terhadap literasi keuangan kategori sedang dengan tingkat persentase sebesar 73,8%. Sedangkan pada sisi kemampuan mayoritas pelaku UMKM juga memiliki tingkat literasi keuangan kategori sedang dengan tingkat persentase sebesar 57,5%.

Setyawati dan Suroso (2016), mengadakan penelitian mengenai literasi keuangan di kalangan dosen dengan judul “*Sharia Financial Literacy And Effect On Social Economic Factors (Survey On Lecturer In Indonesia)*”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor sosial ekonomi yang mempengaruhi literasi keuangan syariah. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh melalui kuisioner dengan metode analisis berupa statistik deskriptif. Populasi penelitian ini adalah semua dosen yang berdomisi di Jawa. Hasil penelitian menunjukkan bahwasannya faktor sosial ekonomi berpengaruh terhadap pengetahuan keuangan dan sikap seseorang dalam melakukan kegiatan ekonomi.

Indrawati (2014), mengadakan penelitian mengenai literasi keuangan di kalangan masyarakat perkotaan dengan judul “*Determinan dan Strategi Peningkatan Literasi Keuangan Masyarakat Perkotaan di Kabupaten Jember*”. Penelitian ini bertujuan untuk menyusun baseline studi terhadap tingkat dan determinan literasi keuangan masyarakat perkotaan di Kabupaten Jember dan merumuskan strategi untuk meningkatkan literasi keuangan masyarakat perkotaan di Kabupaten Jember. Metode yang digunakan adalah kuantitatif berupa existing data dan tabulasi data persepsi melalui wawancara mendalam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara agregat tingkat literasi keuangan masyarakat perkotaan di Kabupaten Jember rendah baik untuk klasifikasi *basic financial literacy* dan *advanced financial literacy*. Secara agregat baik pada tingkat *basic financial literacy* dan *advanced financial literacy* dipengaruhi tingkat pendapatan, pendidikan, gender, kepemilikan terhadap produk keuangan dan perilaku masyarakat terhadap jasa keuangan.

Amaliyah dan Witiastuti (2015), mengadakan penelitian mengenai literasi keuangan di kalangan pelaku usaha dengan judul “Analisis Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Literasi Keuangan di Kalangan UMKM Kota Tegal”. Jenis penelitian ini adalah penelitian survey dan metode penelitian menggunakan analisis regresi logistic biner. Hasil penelitian menunjukkan tingkat literasi pemilik UMKM di kota Tegal berada dalam kategori tinggi dengan rata-rata 11,79. Gender dan tingkat pendidikan berpengaruh terhadap tingkat literasi pemilik UMKM di kota Tegal. Pemilik UMKM laki-laki dan tingkat pendidikan di atas wajib belajar memiliki tingkat literasi yang lebih tinggi dibandingkan wanita dan tingkat pendidikan di bawah wajib belajar. Tingkat pendapatan tidak berpengaruh terhadap tingkat literasi keuangan pemilik UMKM kota Tegal.

Lestari (2015), mengadakan penelitian mengenai literasi keuangan di kalangan mahasiswa dengan judul “Literasi Keuangan Serta Penggunaan Produk dan Jasa Lembaga Keuangan”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis indikator literasi keuangan, penggunaan produk dan pelayanan keuangan pada mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNSOED, serta mengetahui faktor-faktor rendahnya literasi keuangan dan penggunaan produk keuangan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dan menggunakan analisis deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan tingkat literasi keuangan mahasiswa FEB UNSOED yang masih rendah dikarenakan yang termasuk well literate hanya 4,76 % dan pengetahuan mengenai produk dan pelayanan produk perbankan sebesar 95,24%. Penyebab rendahnya literasi keuangan karena tidak mendapatkan

pendidikan literasi keuangan sejak dini dari orangtua maupun tidak mendapatkan pendidikan formal mengenai literasi keuangan.

Laily (2014) melakukan penelitian tentang menginvestigasi determinan perilaku keuangan mahasiswa Akuntansi. Financial literacy didefinisikan sebagai pengetahuan dan kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan. Sampel penelitian sebanyak 75 mahasiswa Akuntansi. Pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner dan pengujian menggunakan path analysis (analisis jalur). Metode penyampelan menggunakan convenience sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa akan tetapi gender, usia, kemampuan akademis dan pengalaman kerja tidak terbukti memiliki korelasi dengan perilaku keuangan mahasiswa. Hasil temuan penelitian ini menunjukkan bahwa financial literacy merupakan determinan perilaku keuangan.

Widayati (2012) dalam penelitiannya menjelaskan: (1) pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap pendidikan pengelolaan keuangan keluarga; (2) pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap literasi finansial aspek kognitif; (3) pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap literasi finansial aspek sikap; (4) pengaruh pendidikan pengelolaan keuangan keluarga terhadap literasi finansial aspek kognitif; (5) pengaruh pendidikan pengelolaan keuangan keluarga terhadap literasi finansial aspek sikap; (6) pengaruh pembelajaran di perguruan tinggi terhadap literasi finansial aspek kognitif; (7) pengaruh pembelajaran di perguruan tinggi terhadap literasi finansial aspek sikap; (8) pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap literasi finansial aspek kognitif mahasiswa melalui pendidikan

pengelolaan keuangan keluarga; (9) pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap literasi finansial aspek sikap mahasiswa melalui pendidikan pengelolaan keuangan keluarga. Data dikumpulkan dengan menggunakan tes dan angket dari 220 mahasiswa. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis jalur. Hasil penelitian adalah: (1) status sosial ekonomi orang tua berpengaruh langsung positif signifikan terhadap pendidikan pengelolaan keuangan keluarga; (2) status sosial ekonomi orang tua tidak berpengaruh langsung terhadap literasi finansial aspek kognitif; (3) status sosial ekonomi orang tua tidak berpengaruh langsung terhadap literasi finansial aspek sikap; (4) pendidikan pengelolaan keuangan keluarga berpengaruh langsung positif signifikan terhadap literasi finansial aspek kognitif; (5) pendidikan pengelolaan keuangan keluarga berpengaruh langsung positif signifikan terhadap literasi finansial aspek sikap; (6) pembelajaran di perguruan tinggi berpengaruh langsung positif signifikan terhadap literasi finansial aspek kognitif; (7) pembelajaran di perguruan tinggi berpengaruh langsung positif signifikan terhadap literasi finansial aspek sikap; (8) status sosial ekonomi orang tua berpengaruh tidak langsung positif signifikan terhadap literasi finansial aspek kognitif yang dimediasi oleh pendidikan pengelolaan keuangan keluarga; (9) status sosial ekonomi orang tua berpengaruh tidak langsung positif signifikan terhadap literasi finansial aspek sikap yang dimediasi oleh pendidikan pengelolaan keuangan keluarga.

Keown (2011) melakukan penelitian terhadap 15.519 orang pada propinsi di Kanada untuk mengetahui gambaran pengetahuan keuangan masyarakat Kanada. Variabel dependennya adalah *financial knowledge* dan variabel independen

(eksplanatori) adalah usia, jenis kelamin, status keluarga, status imigrasi, tingkat pendidikan, status pekerjaan, status kepemilikan rumah, dan wilayah domisili. Penelitian menggunakan 14 pertanyaan terkait pengetahuan mengenai manajemen uang harian, penganggaran, dan perencanaan keuangan jangka panjang dan dianalisis menggunakan metode analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata jawaban yang benar dari seluruh responden adalah 67%.

Ibrahim (2009) melakukan survei terhadap 200 mahasiswa Universitas Teknologi MARA Kedah. Metode penelitiannya adalah analisis deskriptif, *T-test*, ANNOVA, *Pearson's Corelation dan Chi-Square*. Hasil penelitian menunjukkan tingkat pengetahuan keuangan dan kemampuan manajemen keuangan yang sangat lemah.

Beal dan Delpachitra (2003) melakukan penelitian terhadap 837 mahasiswa di *University of Southern Queensland*, Australia untuk mengukur tingkat financial literacy dengan menggunakan 25 pertanyaan pilihan berganda terkait keuangan. Variabel dependennya adalah *financial literacy* dan variabel independennya adalah program studi, jenis kelamin, usia, status kekeluargaan, jenjang pendidikan, jenis pekerjaan, pengalaman kerja, pendapatan, toleransi terhadap risiko. Metode yang digunakan adalah analisis deskriptif dan regresi logistik. Hasil penelitian menunjukkan responden memiliki *financial literacy* yang rendah.

Lutfi dan Iramani (2008). Survey dilakukan padamahasiswa STIE Perbanas Surabaya, dengan jumlah responden 152, metode penelitian *explanatory survey*.

Krishna (2010) juga melakukan survey pada mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia, metode penelitian yang digunakan *descriptive survey* dan *explanatory survey*. Hasil penelitian menunjukkan tingkat literasi finansial mahasiswa sebesar 63 % dan dapat dikategorikan rendah.

Sina (2012). Mengadakan penelitian yang berjudul “Analisis Literasi Ekonomi” dengan variabel independen diambil dari segi aset, segi utang, segi proteksi, segi menabung, dan segi pengeluaran. Sedangkan variabel dependennya adalah literasi ekonomi itu sendiri. Hasil penelitiannya menyebutkan rendahnya literasi ekonomi berdampak pada kesejahteraan. Menimbang bahwa peningkatan literasi ekonomi secara spesifik berdampak positif pada akumulasi aset, deakumulasi utang, proteksi, akumulasi menabung, dan kecermatan mengelola pengeluaran.

Rasyid (2012). Mempunyai penelitian yang berjudul “Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Program Study Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.” dimana mempunyai variabel dependen Pengeluaran, kredit, tabungan, dan investasi. Dan variabel dependennya literasi keuangan. Dengan uji statistik F, didapatkan hasil bahwa literasi keuangan mahasiswa dengan komponen literasi pembiayaan, literasi kredit, literasi tabungan dan literasi investasi mempengaruhi pengelolaan dan pengambilan keputusan keuangan mahasiswa, semakin tinggi literasi keuangan mahasiswa maka semakin baik pengelolaan dan pengambilan keputusan keuangan mahasiswa.

Ulfatun, Udhma, dan Dewi (2016). Mengadakan penelitian yang berjudul “Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta” dengan Pengetahuan umum keuangan pribadi, tabungan dan pinjaman, asuransi, dan investasi sbagai variabel independen, dan literasi keuangan sebagai variabel dependen. Dengan cara menganalisis didapatkan hasil bahwa tingkat literasi keuangan responden sebesar 57% atau dapat dikatakan bahwa tingkat literasi keuangan masih rendah.

Dikira (2016). Dengan penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang Angkatan 2013” yang mana mempunyai variabel independen literasi keuangan dan pengendalian diri, dan variabel dependennya perilaku konsumtif. Mnggunakan uji asumsi klasik (uji multikolinieritas) adapun hasilnya terdapat pengaruh negatif antara literasi keuangan dengan perilaku konsumtif dan terdapat pengaruh negatif pula antara pengendalian diri dengan perilaku konsumtif. Terdapat pengaruh simultan antara literasi keuangan, pengendalian diri terhadap perilaku konsumtif.

Hidayati dan Rustandi (2017). Penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan dan Faktor Demografi Terhadap Keputusan Pengambilan Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada Bank Rakyat Indonesia (BRI) Kantor Unit Mantingan, Kabupaten Ngawi Jawa Timur” yang mempunyai variabel independen literasi keuangan dan faktor demografi, dan dependennya pengambilan keputusan kredit. Dengan skala ordinal didapatkan hasil variabel literasi keuangan dan faktor demografi secara bersama-sama berpengaruh dan signifikan terhadap proses

keputusan pengambilan Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada Bank Rakyat Indonesia (BRI) Kantor Unit Mantingan.

Putra, Ananingtyas, Sari, Dewi dan Silvy (2016). Penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Experienced Regret dan Risk Tolerance pada pemilihan jenis investasi” yang mempunyai variabel independen Literasi keuangan, experience regret, dan risk tolerance dan variabel dependennya keputusan investasi. Dengan analisis deskriptif uji validitas dan reabilitas mendapatkan hasil Experience regret berpengaruh positif signifikan dalam pengambilan keputusan investasi. Sedangkan variabel literasi keuangan dan risk tolerance berpengaruh positif tidak signifikan dalam pengambilan keputusan investasi.

Nababan dan Sadalia (2012). “Analisis *Personal Financial Literacy* dan *Financial Behavior* Mahasiswa Strata 1 Fakultas Ekonomi Universitas Sumatra Utara” dengan variabel independen *personal financial literacy*, financial behavior, jenis kelamin, program study, tempat tinggal, stambuk, IPK, tingkat pendidikan orangtua, tingkat pendapatan orangtua), dan variabel dependennya *personal financial literacy* dan *financial behavior*. Dengan menggunakan metode analisis didapatkan hasil kecenderungan responden mempraktekkan perilaku (*financial behavior*) yang diharapkan tidak meningkat secara konsisten seiring dengan peningkatan *financial literacy*.

Yulianti dan Silvy (2013). Penelitiannya yang berjudul “Sikap Pengelola Keuangan dan Perilaku Perencanaan Investasi Keluarga di Surabaya” variabel

independennya Pengetahuan keuangan, pegalaman keuangan, sikap pengelola keuangan dan dependennya perilaku prncanaan invstasi. Menggunakan Analisis data deskriptif, analisis statistik, dan analisis regresi mendapatkan hasil Sikap pengelola keuangan memodrasi pengaruh pengetahuan keuangan berpengaruh pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap perilaku perencanaan investasi keluarga.

Dewi, Khotimah dan Puspasari (2016). Mempunyai penelitian yang berjudul “Telaah Financial Literasi Mahasiswa FEB Universitas Jendral Soedirman: Suatu Implikasi Pembelajaran di Perguruan Tinggi” dengan variabel independennya adalah perbankan, asuransi, perusahaan pembiayaan, dana pensiun, pasar modal, dan pegadaian, dan independennya adalah literasi keuangan. Dengan mnggunakan metod analisis mendapatkan tidak konsistennya hasil penelitian mengenai pengaruh edukasi manajemen keuangan terhadap perilaku keuangan.

Tsalistsa dan Rachmansyah (2016). Penelitiannya yang berjudul “Analisis Pengaruh Literasi Keuangan dan Faktor-Faktor Demografi Terhadap pengambilan Kredit pada PT. Columbia Cabang Kudus” dengan variabel indpendnnya adalah Literasi keuangan, usia, pendapatan, pekerjaan, dan Pendidikan, dan variabel dependennya adalah pengambilan kredit. Dengan uji validitas dan reabilitas, uji heteroskedastisitas, analisis regresi linier berganda mndapatkan hasil Literasi keuangan dan pendapatan berpengaruh positif signifikan terhadap pengambilan kredit, usia dan pendidian berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pengambilan kredit, dan pekerjaan brpngaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pengambilan kredit.

Haslem (2014) mengadakan penelitian yang berjudul “*Select Topics in Financial Literacy*” dimana mempunyai variabel independen yaitu keperluan pribadi, arsitektur pilihan, produk keuangan, dan pendidikan keuangan. Sedangkan variabel dependennya adalah literasi finansial, yang mana menggunakan metode *meta analysis* dengan hasil yang dapat disimpulkan dalam penelitiannya pada umumnya menemukan individu (mahasiswa) tidak mendapat informasi finansial dan kurang memiliki prinsip-prinsip keuangan dasar.

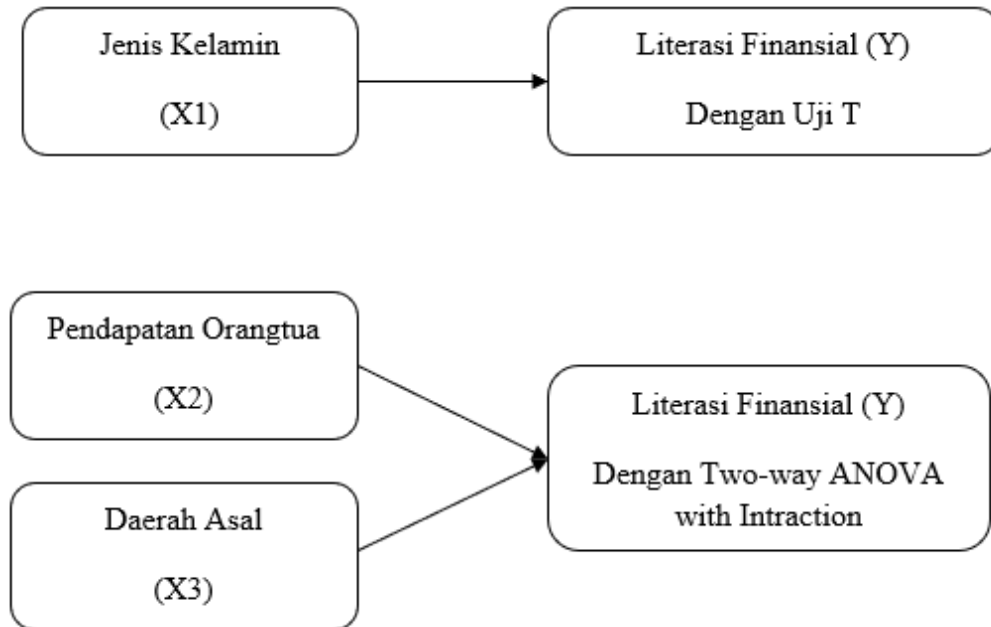
Nkomazana, Sibanda dan Duve (2015) dengan judul penelitiannya “*Determinants of Financial Knowledge Among Adolescents.*” dimana memiliki variabel independennya adalah jenis kelamin, ras, cara belajar, lokasi sekolah, klasifikasi sekolah, pendapatan bulanan wali, tingkat pendidikan guru. Variabel dependennya adalah literasi finansial. Dengan menggunakan *two samples t-test* hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa siswa sekolah menengah kurang mengetahui tentang pembuatan keputusan keuangan, dan ini akan mengurangi kemakmuran finansial.

Rasoaisi dan Kalebe (2015) melakukan penelitian tentang “*Determinants of Financial Literacy Among The National University of Lesotho Students*” yang memiliki variabel independen jenis kelamin, wilayah, jurusan studi, dan usia, dan dependennya. Dengan menggunakan *sampling method* diketahui bahwa Siswa laki-laki lebih memiliki pengetahuan finansial dari pada rekan mereka. Namun tempat tinggal ditemukan memiliki sedikit atau tidak ada dampak pada tingkat keuangan knowledge.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Bryce(2013) "*Financial Literacy of Young Adult: The Importanc of Parental Socialization*" yang mana variabel independennya adalah sosialisasi orangtua menyimpan dan meminjam, mengasuransikan, dan berinvestasi, sedangkan variabel dependennya literasi finansial mendapatkan hasil yang diperoleh dari model fit adalah jaran eksplisit dan implisit orang tua dianggap mempengaruhi keaksaraan finansial anak-anak mereka. Studi ini mengkonfirmasi temuan sebelumnya bahwa banyak orang dewasa muda memiliki pengetahuan, sikap, dan perilaku finansial yang tidak memadai. Kurangnya kemampuan membaca finansial ini dapat mempengaruhi kemampuan orang dewasa muda untuk membuat keputusan keuangan positif penting sepanjang hidup mereka. Orangtua harus disertakan dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca finansial orang dewasa muda.

Berdasarkan penelitian-penelitian yang telah dilakukan terdapat kesamaan dan perbedaan. Seperti pada variabel-variabel yang diteliti maupun teori yang dipakai. Dalam Penelitian ini menggunakan kriteria tertentu untuk menentukan objek yang akan diteliti.

2.3 Kerangka Pemikiran



2.4 Hipotesis Penelitian

H1 : Jenis kelamin berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi finansial

H2 : Pendapatan orangtua berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi finansial

H3 : Daerah asal berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi finansial

H4 : Pendapatan orang tua mempunyai hubungan dengan daerah asal literasi finansial.

BAB III

Metodelogi Penelitian

3.1 Rancangan Penelitian

3.1.1 Definisi Operasional

Definisi operasional variabel adalah pengertian variabel (yang diungkap dalam definisi konsep) tersebut, secara operasional, secara praktik, secara nyata dalam lingkup obyek penelitian/obyek yang diteliti. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat.

a. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi, yang menyebabkan timbulnya atau berubahnya variabel terikat. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis kelamin, pendapatan orangtua, dan daerah asal.

b. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah literasi finansial.

3.1.2 Variabel dan Pengukuran

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel. Variabel tersebut adalah variabel dependen dan variabel independen. Dimana variabel dependen yakni variabel literasi finansial mahasiswa. Variabel ini dapat didefinisikan sebagai kemampuan individu untuk membuat penilaian dan keputusan yang efektif mengenai penggunaan dan pengelolaan uang. Variabel ini

diukur dengan rata-rata presentase dari jawaban responden yang benar dari 30 pertanyaan pilihan ganda. Variabel ini diukur dengan pertanyaan-pertanyaan yang diadopsi dari Mandek (2008), Keown (2011), Madura (2011). Bagian ini, metode pengukuran yang digunakan adalah scoring atau penelitian berdasarkan banyaknya jumlah pertanyaan yang dijawab dengan benar oleh responden. Jumlah jawaban yang benar dihitung dan dibagi dengan seluruh pertanyaan kemudian dikali seratus persen. Jawaban responden kemudian dibagi kedalam tiga kategori (Nababan dan Sadalia, 2012). Chen and Vlope (1998) mengategorikan literasi finansial menjadi 3 kelompok, yaitu 1) <60% yang berarti individu memiliki pengetahuan tentang keuangan yang rendah 2) 60%-79% yang berarti individu memiliki pengetahuan tentang keuangan yang sedang 3) >80% yang menunjukkan bahwa individu memiliki pengetahuan keuangan yang tinggi.

Variabel lainnya adalah variabel independen. Variabel yang pertama adalah jenis kelamin. Variabel jenis kelamin menjelaskan klasifikasi jenis kelamin dari responden laki-laki atau perempuan. Kedua adalah pendapatan orang tua. Variabel tingkat pendapatan menjelaskan tingkat penghasilan yang diperoleh orangtua responden selama sebulan baik dari penerimaan gaji, upah, ataupun penerimaan dari hasil usaha. Variabel ini dibagi menjadi tiga kategori yakni 1) < Rp. 5.000.000,00 2) Rp. 5.000.000,00 - Rp. 10.000.000,00 3) > Rp. 10.000.000,00. Variabel terakhir atau yang ketiga yaitu daerah asal. Ada 2 daerah asal yaitu, Pulau Jawa dan luar Pulau Jawa.

3.1.3 Prosedur Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan untuk mengambil sampel dengan menggunakan data primer. Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia memiliki tiga program studi yaitu Manajemen, Akuntansi, dan Ilmu Ekonomi. Dalam penelitian ini, sebanyak 116 kuisisioner disebarkan kepada mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Penyebaran kuisisioner dilakukan pada bulan November 2017.

3.1.4 Metode Analisis Data

Metode analisis data merupakan metode yang digunakan untuk mengukur apakah data yang digunakan bermasalah atau tidak, yang mana membuktikan apakah alat ukur yang digunakan memiliki kasalahan dan keandalan untuk mengukur apa yang seharusnya menjadi fungsi ukurannya dengan menggunakan responden sebagai alat ukurnya melalui jawaban dari kuisisioner yang diberikan. Data penelitian akan dianalisis menggunakan analisis data yang meliputi:

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan alat analisis yang digunakan untuk menggambarkan tingkat literasi finansial mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, yang dikategorikan dalam tingkat pemahaman tinggi, sedang atau rendah.

Menurut Chen and Volpe (1998) pengkategorian literasi finansial personal dibagi menjadi tiga kelompok, yaitu 1) $< 60\%$ yang berarti individu memiliki literasi finansial yang rendah, 2) $60\% - 79\%$ yang berarti individu memiliki pengetahuan

tentang keuangan yang sedang, dan 3) > 80% yang menunjukkan bahwa individu memiliki pengetahuan keuangan yang tinggi.

2. Uji T Varian Sama

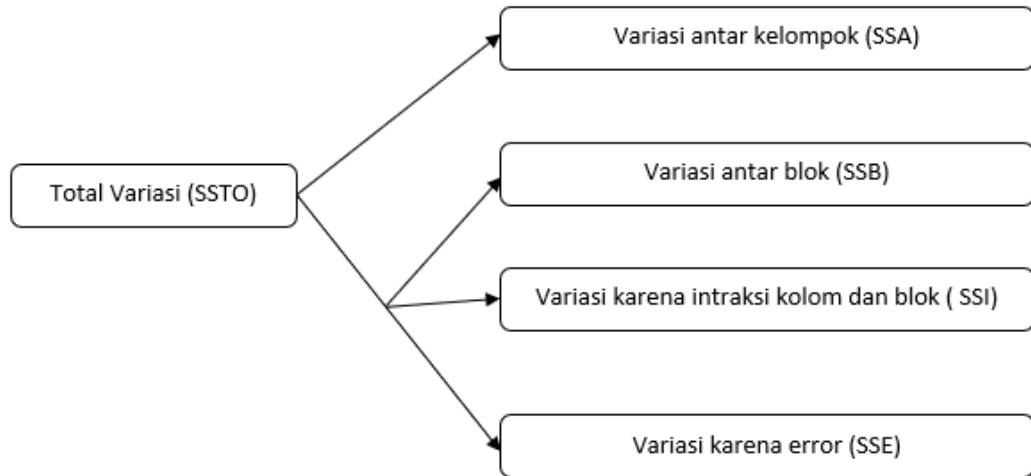
Uji t dikenal dengan uji parsial, yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel atau dengan melihat kolom signifikansi pada masing-masing t hitung.

Analisis regresi melalui uji t digunakan untuk pengujian terhadap hipotesis-hipotesis yang dilakukan dengan membandingkan tingkat signifikansi (Sig t) masing-masing variabel independen dengan taraf sig $\alpha = 0,05$. Apabila tingkat signifikansinya (Sig t) lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ maka hipotesisnya diterima yang artinya variabel independen tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependennya. Sebaliknya bila taraf signifikansinya (Sig t) lebih besar dari pada $\alpha = 0,05$ maka hipotesisnya tidak diterima yang artinya variabel independen tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependennya.

3. Two-way ANOVA with Intraction

Anova jenis ini bermaksud mengetahui apakah ada interaksi antara variabel treatment dan variabel blok dalam mempengaruhi mean antar treatment. Untuk mengetahui hal tersebut, kita memerlukan informasi apakah semua sel (pertemuan antara treatment dan blok) memiliki mean yang sama. Jika mean-mean dari sel-sel tersebut berbeda, maka interaksi tersebut mempengaruhi mean antar treatment.

)



Jika dirumuskan dalam persamaan matematis, maka situasi tersebut dapat ditulis:

$$X_{jik} = \mu + \beta_j + \alpha_k + \tau_{jk} + \epsilon_{ijk}$$

Dimana:

μ = Mean overal dari populasi

β_j = Pengaruh dari perlakuan j dalam dimnsi B (baris)

α_k = Pengaruh dari perlakuan k dalam dimensi A (kolom)

τ_{jk} = Pengaruh dari interaksi antara perlakuan j (dari faktor B) dan perlakuan k (dari faktor A)

ϵ_{ijk} = Kesalahan random sehubungan dengan proses sampling

Tabel ANOVA Dua Langkah dengan Interaksi

Sumber variasi	Derajat bebas	Sum of Square Jumlah kuadrat	Mean Square (Mean kuadrat) = Varians	F_{ij}
Antar kelompok	$k-1$	$SSTA = \sum_{k=1}^k \frac{T_j^2}{n_j} - \frac{T^2}{N}$	$MSTA = \frac{SSTA}{k-1}$	$F = \frac{MSA}{MSE}$
Antar blok	$j-1$	$SSB = \sum_{j=1}^j \frac{T_j^2}{n_k} - \frac{T^2}{N}$	$MSB = \frac{SSB}{j-1}$	$F = \frac{MSB}{MSE}$
Interaksi	$(j-1)(k-1)$	$SSI = \frac{1}{n} \sum_{j=1}^j \sum_{k=1}^k \left(\sum_{i=1}^n x \right)^2 - SSA - SSB - T^2/N$	$MSI = \frac{SSI}{jk(n-1)}$	$F = \frac{MSI}{MSE}$
Error	$Jk(n-1)$	$SSE = SSTO - SSA - SSB - SSI$	$MSI = \frac{SSE}{(j-1)(k-1)}$	
Total	$N-1$	$SSTO = \sum_{i=1}^n \sum_{j=1}^j \sum_{k=1}^k x^2 - \frac{T^2}{N}$		

BAB IV HASIL PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan uraian dari hasil penelitian dan analisis data-data serta diikuti pembahasan pengolahan data yang diolah menggunakan excel.

4.1 Analisis Deskriptif

Tabel 4.1

Statistik Deskriptif Berdasarkan Demografi.

Variabel	Jumlah Responden	Presentase
Jenis Kelamin		
Perempuan	67	71,29%
Laki-laki	49	71,34%
Daerah Asal		
Pulau Jawa	76	72,34%
Luar Pulau Jawa	40	69,75%
Pendapatan Orangtua		
< Rp.5.000.000,00	32	68,93%
Rp.5.000.000,00 sampai dengan Rp.10.000.000	43	71,88%
>Rp. 10.000.000,00	31	73,21%

Tingkat Literasi Finansial Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia dapat dilihat pada Tabel 4.1. Dimana perhitungan literasi finansial adalah dengan cara menghitung persentase dari jawaban responden yang benar lalu dibagi dengan jumlah pertanyaan. Nilai terendah yang diperoleh adalah 43,3% dan nilai

tertinggi mencapai 93.3%. Hal ini menunjukkan bahwa dari 30 pertanyaan yang meliputi tentang literasi finansial, ada responden yang hanya bisa menjawab 13 pertanyaan yang benar dari 30 pertanyaan yang diajukan. Ada pula responden yang mampu menjawab 28 pertanyaan dengan benar dari 30 pertanyaan yang diajukan kepadanya.

Adapun hal-hal yang ditanyakan didalam kuisisioner diantara lain tentang pengetahuan keuangan, seperti penganggaran keuangan atau sikap kita dalam pengelolaan keuangan, yang mana pengisiannya menggunakan pilihan ganda tentang persetujuan TS = tidak setuju dan S = setuju dengan pernyataan dalam kuisisioner tersebut. Selain penganggaran keuangan, pengetahuan tentang perbankan juga ditanyakan dalam kuisisioner, yaitu diantaranya mengenai kredit, tabungan, deposito, dan sistem pembayaran. Sistem pada pasar modal juga dipertanyakan, yaitu mengenai saham, obligasi dan bukti right. Selain itu, asuransi mengenai premi asuransi juga dipertanyakan, dan pengetahuan tentang perpajakan, seperti sistem pembayaran pajak juga ikut dipertanyakan.

Tabel 4.2

Literasi Keuangan Secara Keseluruhan

Statistik Deskriptif	Literasi Keuangan
Minimum	43,3%
Maksimum	93,3%
Mean	71,32%
Standar Deviasi	10,84%

Tabel 4.2 dapat dijelaskan secara keseluruhan tingkat rata-rata atau (mean) jawaban dari responden adalah 71,32% yang menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia masuk dalam kategori sedang (60%-79%). Nilai standar deviasi dari rata-rata literasi keuangan bernilai 10,84%, dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa jawaban dari responden bervariasi.

Tabel 4.3

Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa

Kategori	Jumlah Mahasiswa	Persentase
Rendah	15	17%
Sedang	62	52,99%
Tinggi	40	34,18%
Total	117	100%

Sedangkan pada Tabel 4.3 dapat terlihat bahwa hanya ada 17% dari responden yang masuk kategori rendah akan literasi finansial. Terdapat setidaknya 52,99% yang masuk dalam kategori sedang, dan 34,18% sisanya memasuki kategori tinggi dalam literasi finansial.

4.2 Uji T Varians Sama

Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil penelitian ini dijelaskan pada tabel berikut ini :

Tabel 4.4

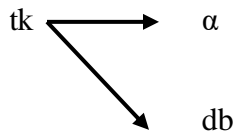
T-test: Two-Sample Assuming Equal Variance

	Perempuan	Laki-laki
<i>Mean</i>	71,29912	71,34939
<i>Variance</i>	113,3963	125,7959
<i>Observation</i>	68	49
<i>Pooled Varians</i>	118,5718	
<i>Hipotesized Mean Difference</i>	0	
Df	115	
t Stat	-0,02464	
P (T <= t) <i>one-tail</i>	0,49194	
<i>t Critical one-tail</i>	1,658212	
P (T <= t) <i>two-tail</i>	0,980388	
<i>t Critical two-tail</i>	1,980808	

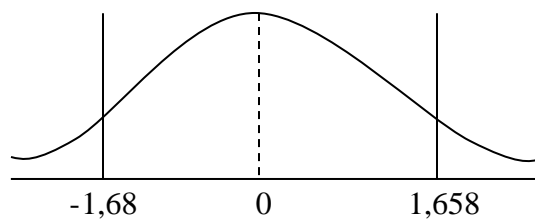
SD	10,64877	11,21587
SD ²	113,3963	125,7959
SD ² n	1,667593	2,567262

Ho : $\mu_1 = \mu_2$

H1 : $\mu_1 \neq \mu_2$



T uji



Nilai t hitung < t kritis ($-0,025 < 1,658$), sehingga gagal menolak hipotesis nol, atau tidak beda. Dengan demikian kita dapat menyimpulkan bahwa jenis kelamin tidak berpengaruh terhadap literasi finansial mahasiswa.

4.3 Two-way ANOVA with Interaction

Tabel 4.5

Nilai-nilai yang diperlukan untuk F uji

T	T ²	$\frac{T^2}{N}$
8284,97	68640727,9	591730,4

$$SSA = 309,0$$

$$SSB = 177,258485$$

$$SSI = 746,661857$$

$$SSO = 13509,3$$

Tabel 4.6

Perhitungan Blok

B1	$B1^2$	$\frac{B1^2}{n}$
5425,21	29432903,5	392438,7
B2	$B2^2$	$\frac{B2^2}{n}$
2859,76	81778227,26	199489

Tabel 4.3.3

Perhitungan Sel

	S	S^2	$\frac{S^2}{n}$
S1	1495,89	2237687	106556,52
S2	2549,6	6500460	185727,43
S3	1379,72	1903627	100190,91
S4	709,92	503986,4	45816,95
S5	1259,92	158739,8	88188,80
S6	889,92	791957,6	65996,47
			592477,07

Tabel 4.8

Perhitungan ANOVA Dua Langkah dengan Interaksi

Source	SS	Db	MS	F		Fk α 5%
SSA	309,00	2	154,5	1,384	F untuk menguji beda antar group (3 group)	3,079
SSB	117,26	1	177,25	1,589	F untuk menguji beda antar blok (2 group)	3,927
SSI	746,662	2	373,33	3,345	F untuk menguji apakah ada interaksi atau tidak	3,079
SSE	12276,42	110	111,604			
SSO	13509,34	115	117,473			

Hasil :

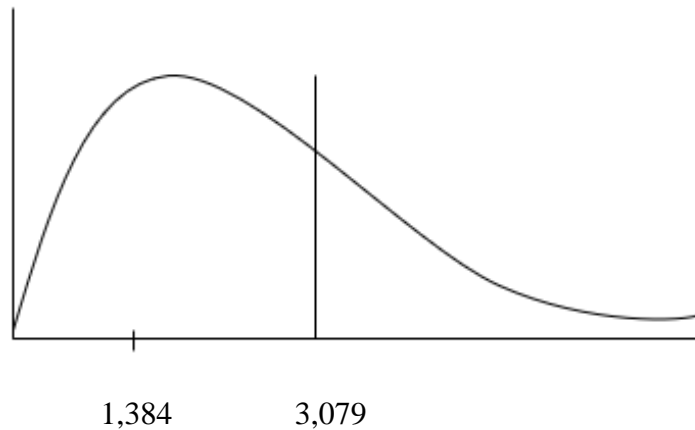
4. Hipotesis Pertama

Uji Beda antar Pendapatan Orangtua

F kritis = 3,079

F uji = 1,384

P (F)



Dapat dilihat bahwa $F_{uji} < F_{kritis}$ ($1,384 < 3,079$), maka hipotesis nol diterima, atau tidak ada perbedaan antara pendapatan orangtua dengan literasi finansial mahasiswa.

Tidak ada perbedaan literasi finansial pada setiap mahasiswa yang orangtuanya memiliki pendapatan yang berbeda. Hal ini terlihat pada hasil kuisioner yang didapatkan pada mahasiswa yang orangtuanya memiliki pendapatan kurang dari Rp.5.000.000,00 memiliki literasi finansial 68,93%, pendapatan orangtua dengan kisaran Rp.5.000.000,00 hingga Rp.10.000.000,00 memiliki literasi finansial 71,87%, sedangkan yang pendapatan orangtuanya lebih dari Rp.10.000.000,00 memiliki literasi finansial .

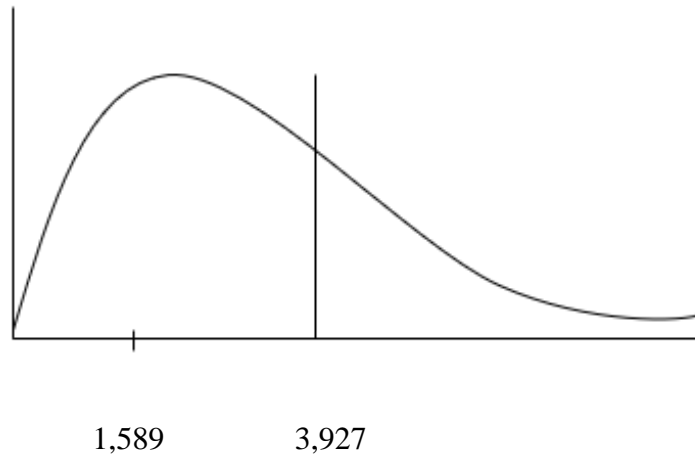
5. Hipotesis Kedua

Uji Beda antar Daerah Asal

$F_{kritis} = 3,927$

$F_{uji} = 1,589$

P (F)



Dapat dilihat bahwa $F_{uji} < F_{kritis}$ ($1,589 < 3,927$), maka hipotesis nol diterima, atau tidak ada perbedaan antara daerah asal dengan literasi finansial mahasiswa.

Tidak ada perbedaan literasi finansial pada setiap mahasiswa yang memiliki daerah asal yang berbeda. Hal ini terlihat pada hasil kuisisioner yang didapatkan pada mahasiswa yang berasal dari pulau jawa, yaitu 72,34%. Sedangkan pada mahasiswa luar jawa memiliki literasi finansial 69,75%

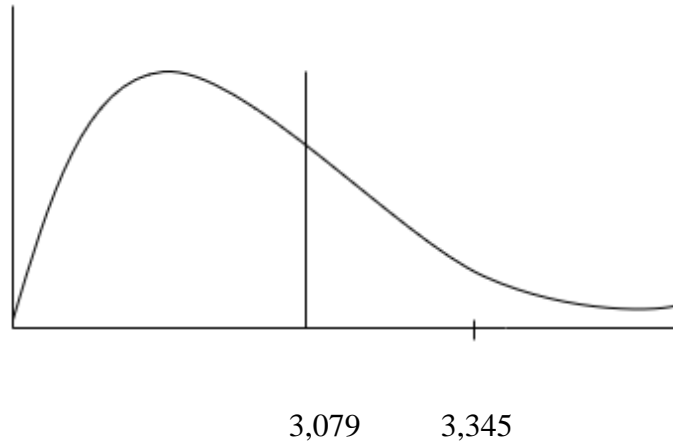
6. Hipotesis Ketiga

Uji Beda antara pengaruh Pendapatan Orangtua dan Daerah Asal

$F_{kritis} = 3,079$

$F_{uji} = 3,345$

P (F)



Dapat dilihat bahwa $F_{uji} > F_{kritis}$ ($3,345 > 3,079$), maka hipotesis nol ditolak, atau ada pengaruh antara pendapatan orangtua dengan daerah asal.

Terdapat interaksi antara pendapatan orangtua dengan daerah asal. Dimana pada daerah asal memiliki upah minimum regionalnya masing-masing. Daerah luar pulau jawa misalnya, upah minimum regional atau pendapatan pada masyarakatnya lebih tinggi jika dibandingkan dengan pendapatan masyarakat di pulau jawa.

Hal ini terlihat pada hasil yang didapatkan dari kuisioner pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, dimana mahasiswa yang berasal dari luar pulau jawa pendapatan orangtuanya lebih tinggi jika dibandingkan dengan mahasiswa yang berasal dari pulau jawa itu sendiri.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana tingkat literasi finansial mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara jenis kelamin, pendapatan orangtua, dan daerah asal akan mempengaruhi literasi keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Penelitian ini menggunakan sample sebanyak 117 mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, yaitu mahasiswa jurusan Manajemen, Akuntansi, dan Ilmu Ekonomi.

Dari hasil penelitian dan pengolahan data yang mengarah pada masalah serta tujuan dilakukannya penelitian, maka pada penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

Hasil olah data menggunakan microsoft excel yaitu:

- Dalam analisis deskriptif dapat diketahui bahwa terdapat nilai terendah yang diperoleh oleh mahasiswa dalam mengisi pertanyaan yang berkaitan dengan literasi finansial mahasiswa yaitu sebesar 43,3%, atau hanya bisa menjawab 13 pertanyaan dengan benar dari total keseluruhan pertanyaan sebanyak 30 buah. Adapun nilai tertinggi yang dicapai mahasiswa adalah 93,3%, atau mahasiswa dapat dengan mudah menjawab 28 pertanyaan dengan benar dari total 30 pertanyaan yang ada.

- Mean atau rata-rata yang didapatkan 71,32% yang menunjukkan tingkat literasi mahasiswa masuk dalam kategori sedang (60% - 79%). Sedangkan standar deviasi dari mean yaitu 10,84%, dari hasil tersebut bahwa jawaban dari responden bervariasi.
- Hanya ada 17% dari responden yang masuk kategori rendah akan literasi finansial. Terdapat setidaknya 52,99% yang masuk dalam kategori sedang, dan 34,18% sisanya memasuki kategori tinggi dalam literasi finansial.
- Pada uji T varians sama, nilai t hitung $< t$ kritis ($-0,025 < 1,658$), sehingga gagal menolak hipotesis nol, atau tidak beda. Dengan demikian kita dapat menyimpulkan bahwa jenis kelamin tidak berpengaruh terhadap literasi finansial mahasiswa.
- Hasil pengolahan data menggunakan *two-way ANOVA with interaction*, pendapatan orangtua mempunyai F uji $< F$ kritis ($1,384 < 3,079$), maka hipotesis nol diterima, atau tidak ada perbedaan antara pendapatan orangtua dengan literasi finansial mahasiswa. Pada daerah asal dapat dilihat bahwa F uji $< F$ kritis ($1,589 < 3,927$), maka hipotesis nol diterima, atau tidak ada perbedaan antara daerah asal dengan literasi finansial mahasiswa. Sedangkan pada uji beda antara pengaruh pendapatan orangtua dengan daerah asal dapat dilihat bahwa F uji $> F$ kritis ($3,345 > 3,079$), maka hipotesis nol ditolak, atau ada pengaruh antara pendapatan orangtua dengan daerah asal.

5.2 Implikasi

Dari hasil kesimpulan yang telah dipaparkan pada penelitian ini maka penulisan memberikan implikasi sebagai berikut :

- Implikasi dari hasil penelitian ini ditunjukkan kepada universitas secara umum, khususnya Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Mereka harus dapat memberikan pendidikan tentang *personal finance* kepada mahasiswanya. Hal ini agar mahasiswa sejak dini memiliki pengetahuan tentang keuangan pribadi agar mereka bisa mengatur keuangan dengan baik, dan dapat memiliki kehidupan yang sejahtera serta tidak mengalami kesulitan keuangan dimasa depan.
- Hendaknya orangtua juga meningkatkan pendidikan keuangan dalam keluarga dan harus menggunakan setiap kesempatan untuk mendidik tentang keuangan dan menanamkan sikap keuangan yang baik pada anak.
- Bagi penelitian selanjutnya, untuk mengkaji lebih lanjut tentang pendidikan dalam keluarga dan pendidikan di universitas. Selain itu, untuk penelitian selanjutnya harus lebih luas lingkungannya tidak hanya dari mahasiswa agar rentang usia lebih bervariasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Margaretha, Farah dan Pambudhi, Reza Arief (2015), “Tingkat Literasi Keuangan pada Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi”, (hlm.76-80)
- Wurangian, Flinsia Debora, E. Daisy dan Sumual, Jacline(2013), “Analisis Pola Konsumsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Sam Ratulangi yang Kost di Kota Manado”, (hlm. 75-77)
- Widayati, Irin (2012), “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Literasi Finansial Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya”, (hlm. 90-91)
- Laely, Nujmatun (2014), “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Mahasiswa dalam Mengelola Keuangan”, (hlm. 83-84)
- Krishna, Ayu dan Sari, Maya dan Rofaida, Rofi (2012), “Analisis Tingkat Literasi Keuangan pada Mahasiswa dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya”, (hlm. 94-98)
- Mendari, Anastasia Sri dan Kewal, Suramaya Suci (2013), “Tingkat Literasi Keuangan di Kalangan Mahasiswa STIE MUSI”, (hlm. 132-139)
- Rita, Maria Rio dan Santoso, Benny (2015), “Literasi Keuangan dan Perencanaan Keuangan pada Pendidikan Anak”.

- Ma'ruf, Ahmad dan Desiana, Tasya (2015), "Litiasi Kuangan Pelaku Ekonomi Rakyat".
- Setyawati, Irma dan Suroso, Sugeng (2016), "*Sharia Financial Lyteracy and Effect on Social Economic Factors (Survvy on Lecturer in Indonesia)*".
- Indrawati, Yulia (2014), "Determinan dan Strategi Peningkatan Literasi Keuangan Perkotaan di Kabupaten Jember".
- Amaliyah, Rizki dan Witiastuti, Rini Setyo (2015), "Analisis Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Literasi Keuangan di Kalangan UMKM Kota Tegal".
- Lestari , Sri (2015), "Litiasi Kuangan serta Penggunaan Produk dan Jasa Lembaga Kuangan".
- Keown, L.A. (2011) "The Financial Knowledge of Canadians". *Canadians Social Trends*, 11(8), (hlm. 30-39)
- Ibrahim, D., Harun, R. & Isa, Z.M. (2009) "A Study on Financial Literacy of Malaysian Degree Students". *Cross-cultural Communication ISSN 1712-8358*, 5(4), (hlm. 51-59)
- Beal, D.J & Delpachtra, S. B. (2003) "Financial Literacy Among Australian University Students". *Conomic Papers*, 22(1), (hlm. 65-78)
- Indrawati, Yulia (2014) "Determinan dan Stratgi Peningkatan Literasi Keuangan Masyarakat Perkotaan di Kabupaten Jember".

Rio Rita, Maria dan Santoso, Benny (2015) “Literasi Keuangan dan Perencanaan Keuangan pada Dana Pendidikan Anak”

Sina, Petter Garlans (2012) “Analisis Literasi Ekonomi”

Rasyid, Rosyni (2012) “Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Program Study Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang”

Ulfatun, Titik dan Udhma, Umi Syafa'atul dan Dewi, Rina Sari (2016) “Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta”.

Dikira, Okky (2016) “Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang Angkatan 2013”.

Hidayati, Farida Fajar dan Rustandi, Budi (2017) “Pengaruh Literasi Keuangan dan Faktor Demografi Terhadap Keputusan Pengambilan Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada Bank Rakyat Indonesia (BRI) Kantor Unit Mantingan, Kabupaten Ngawi Jawa Timur”.

Putra, Putu Santika dan Ananingtyas, Herlina dan Sari, Dea Rachmalita dan Dewi, Aninda Sandra dan Silvy, Mellyza (2016) “Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Experienced Regret dan Risk Tolerance pada pemilihan jenis investasi”.

Nababan, Darman dan Sadalia, Isfenti (2012) “Analisis *Personal Financial Literacy* dan *Financial Behavior* Mahasiswa Strata 1 Fakultas Ekonomi Universitas Sumatra Utara”.

Yulianti, Norma dan Silvy, Meliza (2013) “Sikap Pengelola Keuangan dan Perilaku Perencanaan Investasi Keluarga di Surabaya”.

Dewi, Meutia Karunia dan Khotimah, Sofiatul dan Puspasari, Novita (2016). “Telaah Financial Literasi Mahasiswa FEB Universitas Jendral Soedirman: Suatu Implikasi Pembelajaran di Perguruan Tinggi”.

Tsalistsa, Alina dan Rachmansyah, Yanuar (2016) “Analisis Pengaruh Literasi Keuangan dan Faktor-Faktor Demografi Terhadap pengambilan Kredit pada PT. Columbia Cabang Kudus”.

Haslem, John A. (2014) “*Select Topics in Financial Literacy*” .

Nkomazana, Njabulo dan Sibanda, Mabutho dan Duve, Richard (2015) “*Determinants of Financial Knowledge Among Adolescents*”.

Rasoaisi, Lereko dan Kalebe, Kalbe M. (2015) “*Determinants of Financial Literacy Among The National University of Lesotho Students*”.

L.A., Bryce (2013) “*Financial Literacy of Young Adult: The Importance of Parental Socialization*”.

A. Haslem, John “*Selectd Topics in Financial Literacy*”

Frijns, Bart dan Gilbert, Aaron dan Tourani-Rad, Alireza (2014) “*Learning by doing : The Role of Financial perience in Financial Literacy*”

- Potrich, Ani Caroline Grigion dan Vieira, Klmara Mends “*Development of a Financial Literacy Model for University Students*”
- Braun, Bonnie dan Kim, Jinhe dan Andrson, Elaine A. (2009) “*Family Health and Literacy Financial - Forging the Connection*”
- Rasoaisi, Lereko dan Kalebe, Kalbe M. “*Determinantsbof Financial Literacy Among The National University of Lesotho Students*”
- Lusardi, Annamaria “*Financial Literacy and Financial Dicision-Making in Older Aduls*”
- Murphy, John L. (2013) “*Psychological Factors and Financial Litracy*”
- L.A., Jorgensen Bryce (2010) “*Financial Litracy of Young Adult: The Importanc of Parental Socialization*”
- Chinen, Kenichiro dan Endo, Hideki “*Effect of Attitude and Background on Students Personal Financial Ability: A United State Survey*”
- Bushan, Puneet dan Medury, Yajulu “*An Empirical Analysis of Inter Linkages Between Financial Attitudes, Financial Behaviour and Financial Knowledge of Salaried Individuals*”
- Abubakar, Habib Auwal (2015) “*Enterpreneurship Development and Financial Literacy in Africa*”
- Murugiah, Logasvathi (2016) “*The Level of Understanding and Strategies to Enhance Financial Literacy among Malaysia*”
- Worthington, Andrew C. (2013) “*Financial Literacy and Financial Literacy Programmes in Australia*”

Rahim, Siti Hafizah Abdul dan Rasyid, Rosemaliza Abdul dan Hamed, Abu Bakar
(2016) *“Islamic Financial Literacy and its Determinants Among
University StudentsL: an Exploratory Factor Analysis”*

McCormick, Martha Henn *“Financial Literacy: Indiana Activities Inventory”*

Smyczek, Slawomir dan Matysiewicz, Justyna *“Consumers Financial Literacy as
Tool for Preventing Future Economic Crisis”*

[http://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungankonsumen/Pages/Literasi-
Keuangan.aspx](http://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungankonsumen/Pages/Literasi-
Keuangan.aspx)

Lampiran I

Hasil Kuisisioner Jenis Kelamin

No	sample 2	sample 1
	Perempuan	Laki-laki
1	63,3	76,67
2	76,67	73,3
3	83,3	80
4	80	73,3
5	83,3	56,67
6	83,3	73,3
7	70	53,3
8	86,67	50
9	56,67	70
10	86,67	86,67
11	80	70
12	80	83,3
13	56,67	66,67
14	80	70
15	76,67	63,3
16	73,3	60
17	80	63,3
18	50	73,3
19	83,3	83,3
20	60	76,67
21	66,67	76,67
22	56,67	80
23	66,67	56,67
24	73,3	76,67
25	70	73,3
26	66,67	46,67
27	63,3	80
28	63,3	80
29	70	86,67
30	73,3	80
31	43,3	60
32	80	50
33	66,67	90
34	73,3	46,67
35	50	80
36	56,67	83,3
37	76,67	83,3
38	56	73,3
39	73	66,67
40	66,67	60

41	70	70
42	73,3	56,67
43	63,3	76,67
44	80	76,6
45	76,67	83,3
46	93,3	73,3
47	76,6	83,3
48	66,67	76,67
49	66,67	66,67
50	70	
51	76,67	
52	76,67	
53	76,67	
54	80	
55	50	
56	73,3	
57	80	
58	83,3	
59	76,67	
60	83,3	
61	86,67	
62	70	
63	60	
64	53,3	
65	80	
66	60	
67	80	
68	63,3	

Lampiran II

Hasil Kuisisioner Pendapatan Orangtua dan Daerah Asal

Daerah Asal	<5jt	5jt-10jt	>10jt	Total	Mean
Pulau Jawa	56,67	63,3	80		
	50	73,3	83,3		
	86,67	73,3	56,67		
	86,67	73,3	73,3		
	80	83,3	83,3		
	80	86,67	60		
	63,3	80	56,67		
	76,67	70	63,3		
	70	76,67	63,3		
	66,67	73,3	73,3		
	76,67	66,67	50		
	56	70	90		
	66,67	80	76,67		
	70	80	76,67		
	80	86,67	83,3		
	73,3	80	76,67		
	83,3	50	83,3		
	60	56,67	86,67		
	53,3	73,3	63,3		
	80	80			
	80	63,3			
		83,3			
		93,3			
		66,67			
		66,67			
		70			
		83,3			
		76,67			
	56,67				
	76,67				
	80				
	50				
	73,3				
	73,3				
	60				
			5425,21	72,33613333	
Luar Pulau Jawa	53,3	76,67	76,67		
	70	83,3	83,3		
	66,67	80	56,67		
	50	70	70		
	56,67	80	83,3		
	73,3	63,3	66,67		

Total Luar Jawa	46,67	43,3	76,67		
	66,67	80	80		
	76,67	73,37	76,67		
	66,67	60	73,3		
	83,3	46,67	76,67		
		73,3	70		
		60			
		76,67			
		80			
		70			
		76,67			
		66,67			
Total Luar Jawa	709,92	1259,92	889,92		
Total	2205,81	3809,52	2269,64	2786,1825	
Mean	68,9315625	71,87773585	73,21419355		71,34116397

Lampiran III

Kuisisioner “Analisis Literasi Finansial Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia”

Bagian I

Data Responden

Petunjuk : Lingkari jawaban yang menurut anda sesuai.

1. Jenis Kelamin

- a. Laki-laki
- b. Perempuan

2. Pendapatan Orangtua Perbulan

- a. < Rp. 5.000.000,00
- b. Rp.5.000.000,00 – Rp.10.000.000,00
- c. > Rp. 10.000.000,00

3. Daerah Asal

- d. Pulau Jawa
- e. Luar Pulau Jawa

Bagian II

Preferensi dan Persepsi Responden

Petunjuk : Berilah tanda (V) pada salah satu pilihan jawaban tingkat kepentingan yang sesuai preferensi Saudara/Saudari dibawah ini.

Keterangan :

TS = Tidak Setuju

S = Setuju

PERNYATAAN

No.	Pertanyaan	TS	S
1.	Pengetahuan keuangan sangat penting untuk kesejahteraan dan kesuksesan seseorang baik pada masa sekarang maupun pada masa yang akan datang.		
2.	Pengetahuan saya cukup memadai tentang pinjaman/kredit sehingga terhindar dari keraguan finansial.		
3.	Manfaat penganggaran keuangan adalah penggunaan uang secara terarah dan menghindari pemborosan		
4.	Tingkat pendidikan dalam dunia pekerjaan seseorang sangat berpengaruh signifikan terhadap penghasilannya.		
5.	Jika kita memiliki uang di bank, kemudian melakukan pembayaran atas belanja barang, dapat menggunakan kartu debit.		
6.	Untuk pembelian barang yang material, saya setuju dengan sumber dana pinjaman, dengan catatan		

	jumlah angsuran kredit $\leq 20\%$ dari jumlah pendapatan bulanan.		
7.	Pengunaan ATM kurang tepat untuk pembayaran barang yang jumlahnya material.		
8.	Untuk kelancaran pembayaran pembelian barang atau hutang, instrumen yang lebih sesuai adalah rekening giro daripada tabungan.		
9.	Jika saya memiliki uang Rp. 1 juta di rekening tabungan yang memberikan bunga 2% per tahun. Setelah 5 tahun dari sekarang, dan saya tidak mengambil sepeserpun, maka uang saya menjadi lebih dari Rp. 1 juta.		
10.	Bentuk instrument di pasar modal disebut efek, yaitu surat berharga antara lain : saham, obligasi dan bukti right.		
11.	Bursa efek adalah pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan efek diantara mereka.		
12.	Waktu pembayaran premi ditentukan oleh nasabah. Dilihat dari sudut pandang pembangunan ekonomi, perusahaan asuransi dapat disebut sebagai lembaga pengumpul dana, selanjutnya dana tersebut dapat diinvestasikan untuk modal pembangunan ekonomi.		

13.	Jumlah dari premi asuransi yang dibayarkan sesuai dengan keinginan saya.		
14.	Membuat catatan keuangan yang memadai.		
15.	Saya mencatat penerimaan dan pengeluaran/belanja harian secara kronologis.		
16.	Bagaimana mahasiswa mengatur anggarannya agar dapat digunakan selama 1 bulan.		
17.	Sebelum saya berbelanja, saya melakukan survey harga di tempat saya ingin berbelanja.		
18.	Saya berusaha membuat pengeluaran lebih kecil dari pemasukan.		
19.	Dana untuk pengeluaran tidak terduga saya simpan dalam tabungan.		
20.	Saya akan tetap membayar pajak, walaupun masyarakat di sekitar saya tidak membayar pajak.		
21.	Saya membayar tagihan-tagihan rutin seperti : listrik, air dan telepon secara tepat waktu setiap bulan.		
22.	Saya membeli barang yang saya butuhkan bukan yang saya inginkan.		
23.	Saya bertindak ekonomis dalam semua aspek keuangan saya. Seperti, bersikap hemat, menentukan skala prioritas,		

	bertindak rasional dalam pengeluaran uang dan patuh pada prinsip biaya dan keuntungan.		
24.	Saya memiliki catatan untuk semua pengeluaran -pengeluaran yang saya lakukan		
25.	Saya merasa nyaman dengan kondisi keuangan saat ini dan saya dapat mengelola urusan dengan mudah dan cepat.		
26.	Saya mengelola keuangan tanpa merasa takut dan khawatir.		
27.	Dalam pengelolaan keuangan saya tidak melibatkan orang tua.		
28.	Saya berusaha setiap bulan menghasilkan uang.		
29.	Saya tidak selalu mengikuti tren atau mode yang sedang digemari, meskipun hal itu akan membuat saya tidak keren dan dijauhi teman-teman.		
30.	Saya melakukan pinjaman karena mengalami kesulitan keuangan.		